

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU SUKU  
KATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA  
DIDIK KELAS I DI SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG**

**SKRIPSI**



Oleh:

**SUCI RAMADAYANTI T. PAKAYA**

NIM. 148620620070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLAAHRAGA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

**TAHUN 2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU SUKU  
KATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA  
DIDIK KELAS I DI SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh derajat sarjana pada  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong**

**Dipertahankan dalam ujian**

**Skripsi pada tanggal Oktober 2024**

**Oleh**

**Suci Ramadayanti T. Pakaya**

**Lahir**

**Waigama**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PERSETUJUAN

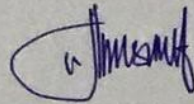
Skripsi ini telah disetujui tim pembimbing

Pada: 17 Oktober 2024

PEMBIMBING I

DESTI RAHAYU, M.Pd

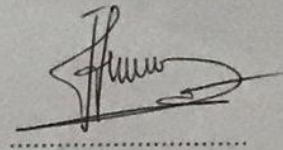
NIDN. 1405129101



PEMBIMBING II

ANIS ALFIAN FITRIANI, M.Pd

NIDN.14210929601



## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Disahkan Oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, Dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada: 22-9-2024

Dekan FABIO

  
**RONI ANDRI PRAMITA, M.Pd**  
NIDN.1411129001

Tim Penguji Skripsi

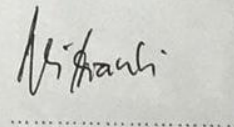
1. Ketua penguji

**SYAM KUSUMANINGRUM, M.Pd.I.**  
NIDN. 1429019001



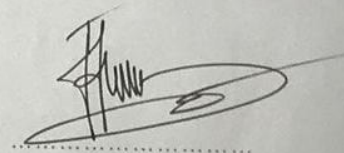
2. Penguji I

**YENI WITDIANTI, M. S. I, M.Pd**  
NIDN.1412068801



3. Penguji II

**ANIS ALFIAN FITRIANI, M.Pd**  
NIDN.14210929601



## HALAMAN PERNYATAAN

### HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 21 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



**Suci Ramadayanti T. Pakaya**

**Nim. 148620620070**



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”

(Q.S Al-Insyariah, 6-8).

“Segala sesuatu yang telah diawali, maka harus diakhiri”

(Suci Ramadayanti)

### **PERSEMBAHAN**

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tersayang bapak dan mama saya yang sangat saya banggakan karena tiada hentinya melangitkan doa baiknya serta memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan anak-anaknya.
2. Kakaku yang saya sayangi, yang selalu menjadi penyemangat selama di tempat perantauan ini, dan juga kedua adik saya yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ke tahap ini.
3. Terimakasih untuk diri sendiri, Suci Ramadayanti T. Pakaya. Terimakasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah mau memutuskan untuk menyerah, kamu hebat.

## ABSTRAK

Suci Ramadayanti T. Pakaya/148620620070. PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KARTU SUKU KATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS I DI SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG. Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Agustus 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *one-group pre-test post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik dari kelas 1A yang berjumlah 38 peserta didik. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes *performance (Pre-Test dan Post-Test)*. Teknik analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu tahap deskriptif data, tahap uji reliabilitas, tahap uji normalitas dan tahap uji T-test. Hasil uji reliabilitas butir instrument diperoleh Pre-test 0,856 dan Post-test 0,882. Dari uji analisis data diperoleh uji normalitas *Shapiro-wilk* dari data *pretest*  $0,580 > 0,05$ , data *posttest*  $0,099 > 0,05$ . Maka dari data tersebut diperoleh data normal. Hasil uji t-test diperoleh nilai  $0,001 < 0,005$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

Kata Kunci: Media Kartu Suku Kata, Kemampuan Membaca Permulaan

## **ABSTRAK**

Suci Ramadayanti T. Pakaya/148620620070. THE EFFECT OF SYLLABLE CARD LEARNING MEDIA ON THE INITIAL READING ABILITY OF GRADE I STUDENTS AT SD INPRES 16 SORONG REGENCY. Skripsi. Faculty of Language, Social and Sports Education. Muhammadiyah University of Education, Sorong. August 2024.

This study aims to determine the influence of syllable card learning media on the initial reading ability of grade I students of SD Inpres 16 Sorong Regency. The research used in this study is a quantitative research using *a one-group pre-test post-test* research design. The population in this study is students from class 1A which totals 38 students. The data collection instruments used in this study are observation and *performance tests (Pre-Test and Post-Test)*. The data analysis technique consists of three stages, namely the data descriptive stage, the reliability test stage, the normality test stage and the T-test stage. The results of the instrument item reliability test were obtained Pre-test 0.856 and Post-test 0.882. From the data analysis test, the *Shapiro-wilk* normality test was obtained from *pretest* data of  $0.580 > 0.05$ , *posttest* data of  $0.099 > 0.05$ . Therefore, from this data, normal data is obtained. The results of the t-test obtained a value of  $0.001 < 0.005$ . So  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. Therefore, it can be concluded that there is an influence between the application of syllable card media on the initial reading ability of grade I students of SD Inpres 16 Sorong Regency.

Keywords: Syllable Card Media, Initial Reading Ability



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur keha/dirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Di SD Inpres 16 Kab. Sorong”.

Penulis menyadari bahwa penulisan pada skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan, walaupun waktu, tenaga dan pikiran telah diperjuangkan dengan segala keterbatasan kemampuan yang penulis miliki demi terselesaikannya skripsi ini agar bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

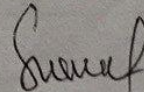
Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H Rustamadji, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
2. Bapak Roni Andri Pramita, M.Pd, selaku Dekan FABIO Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
3. Ibu Desty Rahayu, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sekaligus dosen pembimbing I yang telah membimbing hingga terselesainya skripsi ini.
4. Ibu Anis Alfian Fitriani M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing hingga terselesainya skripsi ini.
5. Para Dosen Program Studi PGSD yang telah membimbing dan mendidik selama perkuliahan.

5. Para Dosen Program Studi PGSD yang telah membimbing dan mendidik selama perkuliahan.
6. Keluarga tercinta saya terutama bapak dan mama saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil.
7. Kepada diri saya sendiri yang telah berhasil menyelesaikan semua mata kuliah selama perkuliahan hingga terselesainya skripsi ini.
8. Teman-teman tersayang didalam grup Tabrak Tabrak Masuk yang selalu memberikan dukungan dan saling merayakan agar bersama-sama dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
9. Kepada teman-teman angkatan 2020 khususnya program studi pendidikan guru sekolah dasar atas semua dukungan, semangat dan kerjasamanya.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai titik sempurna, hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan yang ada pada diri peneliti, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran yang dapat membangun guna perbaikan dalam penulisan skripsi lainnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan.

Sorong, 17 Oktober 2024



Suci Ramadayanti T. Pakaya

Nim. 148620620070

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACK</i> .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Hipotesis Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Definisi Operasional.....	5
BAB II KAJIAN TEORI .....	7
A. Media Kartu Suku Kata .....	7
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	7
2. Pengertian Kartu Suku Kata .....	8
3. Manfaat Dan Fungsi Media Kartu Suku Kata.....	10

4. Kelebihan Dan Kekurangan Media Kartu Suku Kata.....	10
5. Langkah-langkah Pembelajaran Kartu Suku Kata .....	11
B. Kemampuan Membaca Permulaan .....	12
C. Penelitian Terdahulu .....	16
D. Kerangka Penelitian.....	18
E. Hipotesis penelitian .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Dan Desain Penelitian .....	21
B. Variabel Penelitian.....	22
C. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	22
D. Populasi Dan Sampel .....	22
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data .....	23
F. Instrument Pengumpulan Data .....	24
G. Validasi Dan Realibitas.....	25
H. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV .....</b>	<b>28</b>
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Validitas dan Reliabilitas.....	28
C. Hasil Analisis Penelitian .....	30
D. Uji Normalitas .....	36
E. Uji T-Test .....	37
F. Pembahasan .....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1 Dokumentasi Kartu Suku Kata .....</b>	<b>9</b>
<b>Gambar 2 Kerangka Penelitian .....</b>	<b>19</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.....</b>	<b>15</b>
<b>Kerangka Penelitian.....</b>	<b>19</b>
<b>Tabel 2 Sampel Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas Pretest.....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Posttest.....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 3 Hasil <i>Pre Test</i> Kemampuan Membaca Tanpa Menggunakan Media Kartu Suku Kata .....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 4 Kategorisasi Nilai Pretest.....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pretest.....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 6 Frekuensi Pretest .....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 7 Hasil <i>Post Test</i> Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Media Kartu Suku Kata .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 8 Kategorisasi Nilai Posttest .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Posttest .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 10 Frekuensi Posttest .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 11 Uji Normalitas .....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 12 Uji Paired Sampel Test .....</b>	<b>38</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Tes Membaca .....	47
Lampiran 2 Modul .....	49
Lampiran 3 Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Membaca .....	71
Lampiran 4 Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Pretest.....	73
Lampiran 5 Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Posttest .....	75
Lampiran 6 Surat Permohonan <i>Expert Judgmet</i> .....	77
Lampiran 7 Lembar Keterangan Validasi.....	78
Lampiran 8 Surat Keterangan Validasi Intrumen <i>Pretest &amp; Posttest</i> .....	79
Lampiran 8 Surat Keterangan Validasi Instrumen Modul.....	81
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian .....	83
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	84
Lampiran 11 Uji Reliabilitas .....	85
Lampiran 12 Analisis Deskriptif Hasil Pretest .....	86
Lampiran 12 Analisis Deskritif Hasil Postets .....	88
Lampiran 13 Uji Normalitas .....	90
Lampiran 14 Uji T-Test .....	92
Lampiran 15 Dokumentasi.....	93
Lampiran 16 Plagiarisme Checker X Originality Report .....	96
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup .....	97



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Bahasa Indonesia adalah suatu proses perjalanan panjang yang dilalui oleh setiap peserta didik untuk mempelajari bahasa kedua setelah bahasa ibu. Dalam bahasa Indonesia harus berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Peserta didik dapat memperoleh kemampuan membacanya dari bertanya, menjawab, menyanggah, dan beradu argument dengan orang lain (Fitriyani, 2017). Tetapi apa yang kita lihat di sekolah saat melakukan pendataan observasi di lapangan masih banyak rendahnya kemampuan membaca peserta didik yang cenderung rendah.

Peserta didik dikelas rendah adalah anak yang berada pada rentang usia dini. Masa usia dini merupakan masa perkembangan anak dimulai dari umur 7-9 tahun, merupakan perkembangan yang sangat mudah untuk dipengaruhi dalam kehidupannya. Jadi pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak harus di perhatikan dan perlu di dorong sehingga akan berkembang secara optimal. Anak di usia sekolah dasar berada pada tahapan yang nyata atau operasi kongkret.

Peserta didik dapat mengungkapkan pikiran, mengekspresikan perasaan, dan dapat melaporkan fakta-fakta yang diamatinya melalui kegiatan berbahasa. Kemampuan membaca permulaan ini untuk memahami apa yang di bacanya, dan maksud isi dari bacaan tersebut. Membaca merupakan satu bentuk keterampilan berbahasa yang seharusnya dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak hanya bagi pembelajaran bahasa, tetapi juga bagi semua mata pelajaran yang lainnya. Kemampuan membaca permulaan ini akan

sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Membaca permulaan hal ini menjadi salah satu penyebab mengapa penguasaan membaca permulaan peserta didik di SD masih banyak yang rendah.

Peserta didik untuk menangani permasalahan membaca, maka perlu menggunakan media visual yang dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami tentang materi yang sedang diajarkan. Terlebih pada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca pada materi pembelajaran, jika hanya di ajarkan dengan lisan.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang begitu penting dalam suatu proses belajar mengajar. Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menghilangkan kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, media memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas 1A di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong masih diperlukan peningkatan membaca hal tersebut guna meningkatkan kemampuan membaca pada saat peserta didik naik ke kelas yang lebih tinggi. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca dengan lancar, susah untuk menggabungkan kata per kata, bahkan masih terdapat peserta didik yang masih susah untuk mengeja kata.

Terbukti saat kegiatan proses belajar mengajar masih diperlukan pengembangan kemampuan bahasa yang terkait dengan kemampuan membaca peserta didik.

Menggabungkan kata perkata menjadi suatu kalimat, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya mengandalkan menulis di papan tulis, peserta didik hanya duduk diam secara klasikal untuk belajar membaca, dan guru belum menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan membaca peserta didik masih rendah. Maka diperlukan media yang praktis dan efektif yaitu dengan menggunakan media kartu suku kata sangat cocok untuk peserta didik kelas 1. Karena peserta didiknya sangat aktif oleh karena itu, media kartu suku kata ini dirasa cocok untuk mereka dalam pembelajaran membaca.

Kartu suku kata berwarna-warni merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan, khususnya untuk digunakan dalam kegiatan penelitian ini. Karena dalam penggunaan kartu suku kata mencakup tiga gaya belajar. Pertama gaya belajar visual, kartu suku kata berwarna cocok untuk peserta didik dengan gaya belajar visual, karena warnawarni yang terdapat pada kartu akan menarik perhatian peserta didik dengan gaya belajar visual. Kedua adalah gaya belajar auditori, ketika belajar menggunakan kartu kata peserta didik juga akan mendengarkan setiap suku kata atau kata yang disebutkan, baik oleh guru, dirinya sendiri ataupun temannya. Ketiga adalah gaya belajar kinestetik, kegiatan menyusun kartu menggunakan kartu suku kata, merupakan kegiatan yang melibatkan gerakan tangan dan mata, sehingga cocok untuk peserta didik dengan gaya belajar kinestetik.

Kartu suku kata ini merupakan media yang cocok untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Hal ini di dukung oleh penelitian Pahlavi pada tahun 2021 yang mana menyatakan media kartu ini cocok digunakan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Inpres 16 kabupaten sorong?

#### **C. Tujuan Peneliti**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Inpres 16 kabupaten sorong.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh media kartu suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

$H_1$  : Ada pengaruh media kartu suku kata terhadap ketrampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah peneliti ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai penambah wawasan dan pengetahuan dalam penerapan media kartu suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan.

##### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Guru mendapatkan ilmu serta pengalaman baru dalam hal mengkreasikan dan menggunakan ragam media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran membaca untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik mampu menguasai keterampilan membaca permulaan dengan baik dan dengan meningkatnya keterampilan membaca permulaan peserta didik, diharapkan dapat menambah semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas, memudahkan peserta didik dalam memahami seluruh mata pelajaran yang diajarkan, dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah untuk dapat meningkatkan mutu serta kualitas pendidikannya di masa yang akan datang. Penelitian ini juga kelak dapat di jadikan acuan bagi sekolah dalam menyusun kurikulum pelajaran membaca khususnya bagi peserta didik kelas satu. Dan dapat juga di jadikan contoh untuk di terapkan dalam melaksanakan pembelajaran membaca untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

## **F. Definisi Operasional**

Guna menghindari kesalahan pemahaman dan penafsiran yang selalu luas dari judul, maka perlu dibatasi akan adanya istilah-istilah yang menjadi pokok permasalahan ini.

1. Media Kartu Suku Kata

Media kartu suku kata adalah media yang terbuat dari kertas yang berbentuk potongan-potongan kotak dan berisi suku kata yang akan dipelajari oleh peserta didik. Penggunaan media kartu suku kata dalam pelajaran membaca dapat membantu peserta didik memisahkan huruf dan suku kata terbuka sehingga lebih mudah dalam memperbaiki bacaan yang kurang tepat, juga menarik perhatian dan meningkatkan fokus peserta didik dalam membaca kata yang di ajarkan.

## 2. Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan adalah pencapaian perkembangan dalam memahami dan mengenal bahan bacaan yang meliputi kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf yang mampu menyambungkan kata demi kata dan menyusunnya menjadi suatu kalimat yang tepat dan benar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Media Kartu Suku Kata**

##### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Media adalah segala sesuatu yang dapat dilihat dan berfungsi sebagai perantara/ sarana/ alat untuk memproses komunikasi (proses belajar mengajar), menyampaikan pesan, berupa sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap kepada siswa, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Jasrida Purnawati, 2018,197).

Menurut (Najmi Hayati, M. Yusuf Ahmad, 2017:162) dapat di artikan secara khusus media dalam proses belajar mengajar cenderung dengan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi. Dari pendapat diatas Najmi Hayati, dan M. Yusuf Ahmad, pengertian media pembelajaran hanya pada alat fisik yang bisa digunakan dalam menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, juga dapat dikatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Jasrida Purnawati, 2018, 197). Menurut (Supartini, 2017:281) mengatakan bahwa media adalah: 1) media pembelajaran merupakan wahana dari pesan (informasi) oleh sumber pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan (peserta didik). 2) pesan yang disampaikan adalah materi pembelajaran. 3) tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar pada diri siswa. Sedangkan (Muhson 2017:3) mengatakan secara umum media



merupakan apa saja yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi ke penerima informasi. Jadi media pembelajaran merupakan “perangkat lunak” (software) yang berupa pesan atau informasi pendidikan yang disajikan dengan memakai suatu peralatan bantu (hardware) agar informasi tersebut dapat sampai kepada siswa. Dengan demikian (a) media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurannya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, dan (b) bahwa materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses.

Berdasarkan pendapat diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar pesan agar pesan tersebut dapat di terima dengan baik oleh penerima pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **2. Pengertian Kartu Suku Kata**

Media kartu suku kata merupakan media yang berisi tulisan suku kata dan dapat membantu peserta didik untuk belajar membaca. Media kartu suku kata terbuat dari kertas karton bertuliskan suku kata dalam berbagai warna yang berbeda. Menurut Wiadi (2021), kartu suku kata merupakan media yang dikembangkan menggunakan potongan kertas bertuliskan suku kata dengan warna yang menarik, sehingga peserta didik tertarik untuk memainkannya.

Penggunaan media kartu suku kata dalam pembelajaran membaca dapat mempermudah peserta didik belajar. Penggunaan media kartu suku kata juga dapat membantu peserta didik dalam mengenal kata, suku kata dan huruf. Dengan menggunakan kartu suku kata dalam pembelajaran membaca akan meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar membaca.

Jumahir dan Armaini (2019) menjelaskan bahwa media kartu suku kata merupakan perantara belajar dalam bentuk kartu-kartu yang terpisah-pisah dan memiliki warna yang berbeda-beda, sehingga peserta didik akan lebih mudah membedakan dalam membedakan suku kata yang di bacanya. Roza memaparkan bahwa media kartu suku kata adalah kartu yang bentuknya persegi panjang dan dibuat di karton manila, yang di tempeli gambar dan tulisan suku kata, tulisan yang di tempel sesuai dengan gambar yang ada, tujuannya agar peserta didik bertambah semangat dan motivasinya untuk belajar membaca. Jumahir dan armaini (2019) juga mengatakan bahwa penggunaan media kartu suku kata dalam pelajaran membaca dapat membantu peserta didik memisahkan huruf dan suku kata terbuka sehingga lebih mudah dalam memperbaiki bacaan yang kurang tepat, juga menarik perhatian dan meningkatkan fokus peserta didik dalam membaca kata yang di ajarkan.

Jadi, berdasarkan penjelasan pada paragraph diatas, dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran kartu suku kata adalah alat atau perantara yang dapat di gunakan untuk membuat peserta didik mau belajar berupa kartu berwarna-warni yang berbentuk persegi panjang berisikan tulisan suku kata.



**Gambar.1. Dokumentasi Kartu Suku Kata**

### **3. Manfaat Dan Fungsi Media Kartu Suku Kata**

Media kartu suku kata memiliki manfaat dan fungsi antara lain:

1. Manfaat media kartu suku kata adalah dapat melibatkan peningkatan keterampilan membaca, memperluas kosakata, dan meningkatkan pemahaman bahasa pada tingkat suku kata. Selain itu media ini dapat membantu mempercepat proses belajar membaca, terutama pada anak-anak.
2. Fungsi kartu suku kata adalah dapat membantu pengenalan suku kata, meningkatkan pemahaman fonemik, dan melatih keterampilan membaca awal pada anak-anak. Dengan menggunakan kartu suku kata, anak-anak dapat belajar mengenali, memahami, dan mempraktekan suku kata secara interaktif, mempercepat proses pembelajaran membaca mereka.

### **4. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Suku Kata**

Masing-masing media mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan media yang digunakan dalam pembelajaran berbahasa. Media kartu suku kata juga mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

- a. Kelebihannya: Media kartu suku kata sangat praktis digunakan. Media ini juga dapat melatih peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritisnya dalam menyusun kartu tersebut sehingga membentuk sebuah kata.
- b. Kekurangannya: 1) Siswa mengalami kesulitan pada pengenalan suku kata secara terpisah tanpa memahami bagaimana suku kata tersebut di gunakan dalam konteks kalimat atau cerita. 2) Media kartu suku kata memerlukan pendampingan guru atau orang tua untuk memastikan anak-anak

menggunakannya dengan benar dan efektif. 3) Proses media kartu memerlukan suatu proses dan sedikit mengeluarkan biaya.

#### **5. Langkah-langkah Pembelajaran dengan menggunakan Media Kartu Suku**

##### **Kata antara lain:**

- a. Guru menyiapkan media kartu suku kata dan memperkenalkan kepada siswa
- b. Guru memperkenalkan dan mengajarkan satu per satu kosa kata dan lambang bunyi huruf kepada anak.
- c. Peserta didik menyebutkan bunyi dari suku kata yang ditunjukkan
- d. Guru menunjuk peserta didik untuk maju ke depan kelas
- e. Guru meletakkan beberapa kartu suku kata diatas meja guru
- f. Guru mengajak peserta didik bermain merangkai kartu suku kata
- g. Guru memberikan beberapa kata kepada peserta didik
- h. Peserta didik menyusun kartu suku kata menjadi sebuah kata sebagaimana instruksi guru
- i. Peserta didik menyebutkan bunyi kata dari kartu suku kata yang disusunnya
- j. Guru merangkai kata menjadi beberapa kalimat sederhana dan menuliskan dipapan tulis
- k. Peserta didik diminta membaca tulisan di papan tulis
- l. Guru menunjuk peserta didik untuk membaca tulisan dipapan tulis secara bergiliran.

## **B. Kemampuan Membaca Permulaan**

### **1. Pengertian Kemampuan**

Kemampuan adalah kesanggupan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu dengan baik dan terampil. Dalman mengatakan bahwa, kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan memahami isi, maka untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca seseorang perlu di ukur baik dengan mengatur irama kecepatan membaca, maupun menjawab sekurang-kurangnya 60% dari bahan yang di baca. (Aminah & Yuliawati, 2018).

Kemampuan membaca permulaan perlu di miliki oleh setiap peserta didik karena dalam proses belajar akan melibatkan kegiatan membaca. Jika peserta didik mengalami kendala dalam membaca maka hal ini memengaruhi pula proses keberhasilan dalam belajar, selain itu akan menghambat proses akademik karena siswa lambat dalam menangkap informasi bahkan akan kesulitan dalam mengerjakan setiap tugas yang di berikan oleh guru. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa yang mengalami kendala dalam membaca. (Aminah & Yuliawati, 2018).

### **2. Pengertian Membaca Permulaan**

Pembelajaran membaca permulaan erat kaitannya dalam proses belajar membaca. Sebelum mengajarkan membaca guru lebih dahulu mengenalkan bunyi suatu tulisan atau huruf yang terdapat pada kata-kata dalam kalimat. Pengenalan membaca beserta bunyi ini melalui pembelajaran membaca. Menurut (Anggia and Ariawan 2017:70) mengatakan bahwa membaca permulaan adalah salah satu aspek

keterampilan berbahasa yang berlangsung selama dua tahun untuk jenjang kelas satu dan dua sekolah dasar.

Menurut (Tjoe 2018:20) ada tiga istilah komponen dasar dari proses membaca, permulaan yaitu: *recording*, *decoding* dan *meaning*. *Recording*, merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyi sesuai dengan system tulisan yang di gunakan. *Decoding* (penyajian) merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata.

Menurut Kurniawan and Noviana (2017:149) proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas I dan II yang di kenali dengan istilah membaca permulaan. Kemampuan membaca yang di peroleh siswa kelas I dan II tersebut akan menjadi dasar pembelajaran membaca di kelas berikutnya.

Setiap pembaca memiliki tahap perkembangan kognitif yang berbeda, misalnya siswa kelas I dan II SD perkembangan kognitifnya tidak sama dengan siswa kelas IV, dan V dan VI. Sehingga bahan ajar (bacaan yang di baca) tidak sama, harus di sesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif yang di miliki siswa.

### **3. Tujuan Membaca**

Tujuan utama dalam membaca adalah mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna bacaan (M. Hamzah A. Sofyan Nst 2018:6), tujuan yang di maksud meliputi:

- a. Memahami secara detail dan menyeluruh isi buku
- b. Menangkap ide pokok atau gagasan utama buku secara (waktu terbatas)
- c. Mendapatkan informasi tentang sesuatu (misalnya, kebudayaan suku indian).
- d. Mengenali kata-kata sulit (istilah sulit)

- e. Menikmati dengan keindahan yang terkandung dalam bacaan.
- f. Mencari informasi yang akan di sampaikan dengan lisan maupun tulisan.

#### **4. Indikator Penilaian Kemampuan Membaca**

(Sumerti, Putra, 2018) menyatakan pada indikator penilaian keterampilan membaca ini di gunakan untuk Teknik penilaian otentik. Indikator penilaian membaca adalah:

- a. Melafalkan huruf
- b. Melafalkan kata
- c. Melafalkan suku kata
- d. Melafalkan gabungan kata
- e. Kelancaran membaca kalimat

#### **5. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

Pembelajaran bahasa Indonesia di saat ini khususnya di daerah papua masih sangat jauh dari kata maju. Kemampuan membaca permulaan peserta didik khususnya dikelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong sudah menggunakan kurikulum merdeka. Tema yang saat ini sedang berlangsung adalah tema Tempat dan Aturan Bermain yang Aman. Bab 2 Ayo Bermain. Adapun kompetensi inti dan indikator pencapaian kompetensi adalah sebagai berikut.

##### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.



3. Memahami pemahaman faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

**Tema : Tempat dan Aturan Bermain Yang Aman**

**Bab 2 : Ayo Bermain**

**Pembelajaran : Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1 Merinci ungkapan ajakan perintah, penolakan dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun	3.1.1 Mengenal kembali huruf capital dan huruf kecil pada teks. 3.1.2 Menerapkan teks bacaan yang baik dengan menggunakan media kartu suku kata
4.3 Menirukan ungkapan ajakan, perintah penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun	4.3.1 Memperhatikan huruf tes bacaan di media kartu suku kata, mengulang pengucapan huruf, mengulang pengucapan suku kata, mengulang kata

### C. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, Pengaruh Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik di kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Penelitian tersebut adalah:

Pertama penelitian kuantitatif yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan”. Dilakukan oleh Chusnul Chotimah Awaliyah pada tahun 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah desain penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan jenis metode *quasi experiment*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif media visual berbentuk kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa multazam. Berdasarkan data yang diperoleh dari tes peserta didik kemampuan membaca pemahaman, media visual berbentuk kartu suku kata berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman dalam penerapan media visual berbentuk kartu suku kata berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas I MI Multazam Rangkasbitung (Chusnul Chotimah Awaliyah, 2023).

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Chotimah Amaliyah dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama meneliti pelaksanaan media berbentuk kartu suku kata dan sama-sama melakukan penelitian pada kelas I. Perbedaannya adalah penelitian Chusnul Chotimah Amaliyah melakukan penelitian dengan menggunakan media kartu suku kata menggunakan dua kelas yaitu kelas A dan B, sedangkan peneliti menggunakan satu kelas.

Kedua penelitian kuantitatif yang berjudul tentang pengaruh media visual kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa di mi al huda rejoyinangun trenggalek. Alasan peneliti ingin membahas masalah ini karena penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran menggunakan kartu huruf sedangkan penelitian ini menggunakan kartu suku kata. Jadi peneliti berminat untuk melakukan penelitian mengenai media kartu suku kata untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media kartu suku kata. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis uji normalitas, uji homogenitas, uji validitas, uji t-test dan uji menova (Laitafatul isyaroh, 2020).

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Laitafatul isyaroh dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama meneliti pelaksanaan media dan kemampuan membaca peserta didik. Perbedaannya adalah melakukan penelitian dengan menggunakan media visual kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa di mi al huda rejoyinangun trenggalek, sedangkan penelitian ini menggunakan media kartu suku kata yang akan dilaksanakan dikelas rendah.

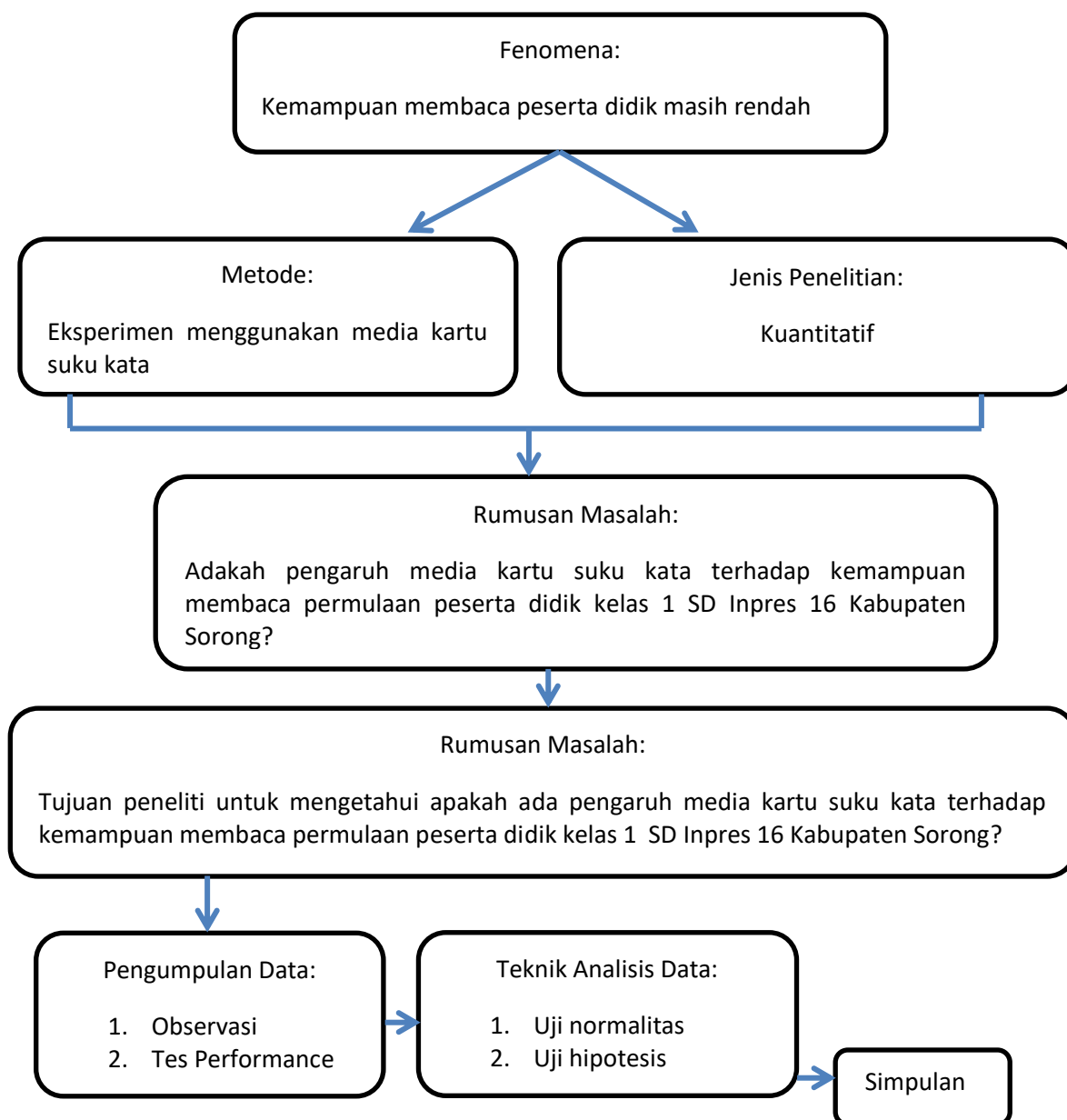
Ketiga penelitian kuantitatif yang berjudul “Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Siswa kelas 1 SD Sambung Jawa 3 Kecamatan Mamajang Kota Makassar. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen jenis one group *pretest posttest* *Desing*. Memiliki 2 variabel yaitu Variabel bebas dan Variabel terikat. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Inpres Sambung Jawa 3 yang berjumlah 28 peserta didik dalam 1 kelas. Pengambilan sampel

menggunakan sampel random sampling. Hasil penunjukan bahwa pada pemberian tes hasil belajar pada post test bentuk bacaan yang di analisis menggunakan Uji-t (hitung) dapat di simpulkan penggunaan media kartu hurud di kelas 1 SD Inpres Sambung Jawa 3 berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia.

Dari hasil penelitian yang di lakukan (Yunus 2019) memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan dua variabel yang di teliti. Sedangkan peneliti ini meneliti pengaruh Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

#### **D. Kerangka Penelitian**

Penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Kemampuan membaca yang di maksud adalah kemampuan peserta didik untuk dapat mengenal dan membaca suku kata, merangkai suku kata menjadi kata dan kalimat sederhana, serta membaca suku kata yang di rangkai dalam kata dan kalimat sederhana. Media yang akan di gunakan merupakan media kartu suku kata.



## 2.1 Kerangka Penelitian

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang menjadi objek penilaian. Karlinger menyatakan bahwa hipotesis adalah pernyataan dengan dugaan hubungan antara dua atau lebih variabel. Sedangkan Grinnel mengatakan bahwa hipotesis merupakan sesuatu yang di tulis untuk di buktikan atau di sangkal

menggunakan data valid yang di dapatkan dengan melakukan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini, maka hipotesis yang dapat kita simpulkan adalah.

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD INPRES 16 Kabupaten Sorong.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD INPRES 16 Kabupaten Sorong.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif *pre-experimental design*. Menurut (Sugiyono 2016) mengatakan bahwa penelitian *pre-experimental design* merupakan rancangan penelitian yang meliputi satu kelompok atau kelas yang di berikan pra dan pasca ujian.

##### 2) Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pre-test-post-test* yaitu tes dilakukan sebanyak dua kali sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Tes yang dilakukan sebelum di beri perlakuan (*pretest*) selanjutnya sampel diberi perlakuan menggunakan media kartu suku kata. Setelah selesai memberi perlakuan selanjutnya sampel diberi test akhir (*posttest*) untuk mengetahui apakah ada pengaruh perlakuan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Pretest	Perlakuan	Posttest
TI	X	T2

Keterangan:

TI : Test awal (*Pre-test*)

X : Pembelajaran Menggunakan Media Kartu Suku Kata

T2 : Test Akhir (*post-test*)



## **B. Variabel Penelitian**

Pengertian variabel dapat dirumuskan sebagai variasi dari sesuatu yang menjadi gejala penelitian, gejala penelitian yang dimaksud adalah suatu yang menjadi sasaran penelitian (Nasution 2017:1). Ada dua variabel dalam penelitian ini yakni variabel bebas dan variabel terikat.

### 1) Variabel bebas (independen variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah media kartu suku kata

### 2) Variabel Terikat (dependen variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi variabel bebas. Variabel terikat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan.

## **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di laksanakan pada bulan agustus

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di kelas I sekolah SD Inpres 16 Kabupaten Sorong

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong, Tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 38 peserta didik.

b. Sampel

Untuk menentukan sampel digunakan Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Teknik pengambilan *Sampling jenuh*. Menurut (sugiyono 2018) *Sampling Jenuh* adalah Teknik yang digunakan untuk pengambilan data dengan pertimbangan sampel untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mengambil satu kelas yakni peserta didik kelas 1 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong berjumlah 38 peserta didik.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah peserta didik
I A	26	12	38

**E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

**1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data/fakta yang terjadi pada subyek penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Kesalahan penggunaan teknik pengumpulan data yang semestinya dapat berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2020:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk diteliti lebih lanjut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui.

a. Observasi

Secara umum, observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pentaatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Mania 2018:221).

Alat yang digunakan untuk observasi lembar pengamatan berbentuk *check list*. Dalam penelitian ini teknik observasi dilakukan dengan pengamatan langsung dengan tindakan pesreta didik saat pembelajaran dengan media kartu suku kata, tindakan pengamatan dilakukan berdasar pada lembar observasi yang telah dibuat (terlampir dalam lembar observasi). Tujuan observasi dilakukan untuk mengukur aktivitas peserta didik dalam menggunakan media kartu suku kata sudah berjalan baik atau belum.

b. Test Performance (Pretest dan Posttest)

Dalam penelitian ini juga menggunakan *test performance*. *Test performance* adalah tes yang menuntut untuk menggunakan objek-objek atau menyusun bagian yang dikerakan dengan tes. Tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca peserta didik. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes membaca peserta didik. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes membaca huruf, tes membaca suku kata, tes membaca kata, dan membaca suatu kalimat yang lengkap.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Lembar observasi sebagai pedoman untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Observasi atau pengamatan ini

digunakan untuk mendapatkan data aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran membaca berlangsung.

## **2. Test Kemampuan Membaca**

Tes merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Tes dilakukan setiap akhir pembelajaran pada kelas eksperimen, tes ini dilakukan setelah peserta didik mempelajari materi bacaan dengan lafal, intonasi, dan kelancaran dalam membaca serta memahami isi dari bacaan tersebut.

## **G. Validasi dan Realibitas**

### **1. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen sehingga sebuah instrumen di katakan valid apabila dapat mengukur apa yang di inginkan (Arikunto, 2018: 20).

Dalam validitas peneliti menggunakan validitas isi untuk menguji variabel kemampuan membaca permulaan. Pada pengujian validitas isi peneliti menggunakan 1 *Expert Judgement* (ahli uji) yaitu ahli materi dan ahli media. (Arikunto, 2018:82) mengemukakan sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang di berikan. Pada validasi para ahli dilakukan untuk mendapatkan rumusan isi, teoritis, dan efisiensi. Validasi isi oleh ahli uji dilakukan untuk mengambil keputusan dengan mengirimkan panduan lembar validasi kepada validator. Hasil dari lembar validasi yang berisi pertanyaan tentang isi, struktur, dan evaluasi di jadikan masukan dalam memperbaiki dan mengembangkan instrument.

## **2. Reliabilitas**

Reliabilitas berasal dari kata reliability yang berarti hal yang dapat di percaya (tahan uji). Sebuah tes di katakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut memberikan data hasil yang (tetap) walaupun di berikan pada waktu yang berbeda kepada responden yang sama. Kriteria realibitas setiap aspek atau keseluruhan aspek yang di nilai di tetapkan berdasarkan kriteria pengukuran reliabilitas.

Uji reliabilitas yang di gunakan dalam penelitian ini untuk mengukur reabilitas instrument yaitu dengan menggunakan Alpha Cronbach. Menurut (Syamsuryadin and Wahyuniati 2017:22) rumus Apha di gunakan untuk mencari reabilitas instrument yang skornya bukan 1 atau 0. Pengukuran reabilitas instrument peneliti menggunakan bantuan program SPSS For Windows versi 30. Rumus yaitu dengan mengklik: Analyze >>Scale>> Reliability Analysis.

### **H. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitaif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data kuantitaif yang di kumpulkan dalam penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini di lakukan uji normalitas yang menggunakan uji Shapiro wilk untuk mengetahui persebaran data di lakukan normal atau tidak. Penelitian ini dalam mengkategorikan subjek yang memiliki hasil belajar cenderung tinggi dan rendah dengan menggunakan uji satu sampel dengan dua data (Pretest dan Postest). Sebelum melakukan analisis data dengan analisis dekriptif kuantitaif ada beberapa uji persyaratan yang harus di lakukan terlebih dahulu,yaitu:

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terjadi dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode *Shapiro wilk*. Alasan peneliti menggunakan metode *Shapiro wilk* karena dapat digunakan untuk data yang kecil. Dalam menguji data ini menggunakan uji *Shapiro wilk* dengan satuan statistik sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative serta taraf signifikansi.

$$\alpha = 0,05 \text{ (5\%)}$$

- b. Analisis data menggunakan software statistic *for windows*.
- c. Pengambilan keputusan (kesimpulan) pada out put.

Pengambilan keputusan dari hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro wilk* adalah jika nilai signifikansinya  $>0,05$  dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan jika signifikansinya  $< 0,05$  dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal (Sumbono, 2014). Rumus uji *Shapiro wilk* dengan bantuan SPSS V30.

## 2. Uji T-Test

T-Test merupakan salah satu uji statistic untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata-rata dan papulasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **2. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong yang berlokasi di jalan Buncis Malawele Aimas Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya memiliki peserta didik yang berjumlah 38 peserta didik.

Dari populasi tersebut peneliti mengambil sampel penelitian pada kelas 1A dengan jumlah 38 peserta didik. Waktu penelitian sesuai dengan surat izin penelitian yaitu mulai tanggal 20 Agustus sampai dengan 03 September 2024.

Kemampuan membaca dibagi menjadi dua bagian aspek yang di amati yaitu melafalkan dan kelancaran, pertama pada pemberian pre-test, peserta didik diminta melafalkan huruf, melafalkan kata, melafalkan suku kata, kelancaran membaca kalimat, dengan tanpa menggunakan media. Kedua pada pembelajaran post-test, di beri perlakuan pembelajaran menggunakan media kartu suku kata.

#### **B. Validitas dan Reliabilitas**

##### **1. Uji Validitas**

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa media kartu suku kata, lembar penelitian tes yang berisikan kisi-kisi penilaian dan indikator-indikator yang berjumlah 5 butir item teks. Lembar observasi dan modul ajar. Sebelum dilakukan penelitian instrument terlebih dahulu dikonsultasikan dengan *professional judgment* dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama yeni witdianti, M.S.I., M.Pd yang dilaksanakan pada tanggal 21 agustus 2024. Dengan cara

dimintai pendapat tentang media dan instrument yang telah dibuat secara keseluruhan sudah baik, hanya saja perlu sedikit perbaikan dan layak digunakan. (surat keterangan dan hasil validasi terlampir).

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir instrument diujikan reliable dalam memberikan pengukuran terhadap peserta didik. Pada penelitian ini untuk menguji reliabilitas butir instrument peneliti menggunakan IBM *SPSS V30.0 statistik for windows*. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas:

**Tabel 1 Hasil Reliabilitas Pre-Test  
Reliability Statistics**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,856	5

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas terhadap instrument *pre-test* menggunakan SPSS V30.0 diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* untuk instrument soal *pre-test* sebesar 0,856 dan nilai ini lebih besar dari *Alpha* yaitu 0,5 dimana  $0,856 > 0,5$ . Dengan demikian, instrument *pre-test* tersebut telah memenuhi syarat reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian



**Tabel 2 Hasil Reliabilitas Post-Test  
Reliability Statistics**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,882	5

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas terhadap instrument *post-test* menggunakan SPSS V30.0 diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* untuk instrument soal *post-test* sebesar 0,882 dan nilai ini lebih besar dari *Alpha* yaitu 0,5 dimana  $0,882 > 0,5$ . Dengan demikian, instrument *post-test* tersebut telah memenuhi syarat reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

### **C. Hasil Analisis Penelitian**

#### **1. Analisis Deskriptif.**

##### **a. Hasil Belajar Awal (*Pre-Test*)**

Pada pembelajaran *pre-test* atau kemampuan membaca permulaan tanpa menggunakan media kartu suku kata yaitu melalui observasi yang dilakukan selama tiga hari dapat diperoleh hasil yakni peserta didik SD Inpres 16 Kabupaten Sorong terlihat masih sangat kesulitan dalam kegiatan membaca permulaan. Kesulitan yang dialami peserta didik adalah masih terbata-bata dalam hal mengeja dan membaca buku maupun tulisan yang ada di papan tulis.

Analisis statistik menggambarkan perolehan nilai peserta didik dari yang tertinggi hingga yang terendah. Dari hasil analisis data, kemampuan melafalkan huruf, melafalkan kata, melafalkan suku kata, melafalkan gabungan kata, dan kelancaran

membaca kalimat, tanpa menggunakan media pada seluruh sampel peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong (*Pretest*), dengan jumlah 38 peserta didik yang dianalisis di peroleh gambaran sebagai berikut.

**Tabel 3 hasil pretest Kemampuan Membaca Tanpa Menggunakan Media Kartu Suku Kata.**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>KATEGORI</b>
1	AVR	45	Kurang
2	AMK	55	Cukup
3	AD	55	Cukup
4	AN	40	Kurang
5	AB	22	Kurang
6	AB	34	Kurang
7	AJT	38	Kurang
8	AKZ	70	Baik
9	AI	68	Baik
10	AI	40	Kurang
11	DNAR	85	Sangat Baik
12	EMF	55	Cukup
13	ELU	60	Cukup
14	FSM	36	Kurang
15	FPP	26	Kurang
16	HAM	55	Cukup
17	JAPW	80	Sangat Baik
18	JS	54	Cukup
19	KACA	78	Baik
20	KANK	57	Cukup
21	MSB	54	Cukup
22	MB	47	Kurang

23	MYK	33	Kurang
24	MKS	66	Cukup
25	NFPP	52	Cukup
26	QKW	56	Cukup
27	RNDR	56	Cukup
28	SN	50	Cukup
29	SE	18	Kurang
30	ST	43	Kurang
31	SB	50	Cukup
32	WI	46	Kurang
33	WBS	46	Kurang
34	ZSK	35	Kurang
35	PIA	49	Kurang
36	IS	49	Kurang
37	MDAS	35	Kurang
38	BI	35	Kurang

**Tabel 4 Kategorisasi Nilai Pretest**

<b>Nilai</b>	<b>kategori</b>	<b>Frekuensi</b>
<b>83-100</b>	<b>Sangat baik</b>	<b>2</b>
<b>67-83</b>	<b>Baik</b>	<b>3</b>
<b>50-66</b>	<b>Cukup</b>	<b>14</b>
<b>50</b>	<b>Kurang</b>	<b>19</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>38</b>

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat digambarkan perolehan nilai untuk klasifikasi diatas menunjukkan bahwa nilai peserta didik yang memperoleh klasifikasi sangat baik sebanyak 2 peserta didik, 3 peserta didik berada pada kategori baik, 14 peserta didik berada pada kategori cukup, dan 19 peserta didik berada pada kategori kurang. Jika di

simpulkan, kategori peserta didik paling banyak pada kategori kurang dengan jumlah 19 peserta didik.

**Tabel 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
pretest	38	67	18	85	1873	49,29	15,146	229,400
Valid N (listwise)	38							

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar *pretest* pada kelas eksperimen dari sampel 38 peserta didik memiliki *range* sebesar 67, nilai *minimum* sebesar 18, nilai *maximum* 85, nilai *sum* sebesar 1873, nilai *mean* sebesar 49,29, nilai *std deviation* sebesar 15,146, dan memiliki varian 229,400.

**Tabel 6 Frekuensi**

Statistics		
pretest		
N	Valid	38
	Missing	0

#### **b. Hasil Belajar Akhir Post-test**

Hasil kemampuan membaca menggunakan media kartu suku kata pada peserta didik yang sama yaitu kelas I SD inpres 16 Kabupaten Sorong digambarkan melalui analisis deskriptif. Dari hasil analisis data, kemampuan membaca dengan menggunakan media Kartu Suku Kata (*post-test*) adalah sebagai berikut.

**Tabel 7 Hasil Posttest Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Media  
Kartu Suku Kata.**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1	AVR	71	Baik
2	AMK	75	Baik
3	AD	73	Baik
4	AN	62	Cukup
5	AB	54	Cukup
6	AB	60	Cukup
7	AJT	56	Cukup
8	AKZ	100	Sangat Baik
9	AI	85	Sangat Baik
10	AI	60	Cukup
11	DNAR	100	Sangat Baik
12	EMF	85	Sangat Baik
13	ELU	73	Baik
14	FSM	60	Cukup
15	FPP	41	Kurang
16	HAM	80	Sangat Baik
17	JAPW	100	Sangat Baik
18	JS	78	Baik
19	KACA	100	Sangat Baik
20	KANK	69	Baik
21	MSB	62	Cukup
22	MB	52,2	Cukup
23	MYK	36	Kurang
24	MKS	75	Baik
25	NFPP	66,4	Cukup
26	QKW	71	Baik

27	RNDR	70	Baik
28	SN	64	Cukup
29	SE	33	Kurang
30	ST	55	Cukup
31	SB	61	Cukup
32	WI	60	Cukup
33	WBS	64	Cukup
34	ZSK	55,8	Cukup
35	PIA	66	Cukup
36	IS	50	Cukup
37	MDAS	53	Cukup
38	BI	57	Cukup

**Tabel 8 Kategorisasi Nilai Posttest**

Nilai	kategori	Frekuensi
<b>83-100</b>	<b>Sangat baik</b>	<b>7</b>
<b>67-83</b>	<b>Baik</b>	<b>9</b>
<b>50-66</b>	<b>Cukup</b>	<b>19</b>
<b>50</b>	<b>Kurang</b>	<b>3</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>38</b>

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat digambarkan perolehan nilai untuk klasifikasi diatas menunjukkan bahwa nilai peserta didik yang memperoleh klasifikasi sangat baik sebanyak 7 peserta didik, 9 peserta didik berada pada kategori baik, 19 peserta didik berada pada kategori cukup, dan 3 peserta didik berada pada kategori kurang. Jika di simpulkan, kategori peserta didik paling banyak pada kategori cukup dengan jumlah 19 peserta didik.

Tabel 9 Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
posttest	38	67	33	100	2533	66,66	16,435	270,123
Valid N (listwise)	38							

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar *post-test* pada kelas eksperimen dari sampel 38 peserta didik memiliki *range* sebesar 67, nilai *minimum* sebesar 33, nilai *maximum* sebesar 100, nilai *sum* sebesar 2533, nilai mean sebesar 66,66, nilai *std deviation* sebesar 16,435, dan memiliki varian sebesar 270,123.

Tabel 10 Frekuensi

Statistics		
posttest		
N	Valid	38
	Missing	0

#### D. Uji Normalitas

Setelah data tersebut didapat maka peneliti menggunakan data tersebut untuk melihat normalitas dari sampel kelas yang akan dilakukan penelitian. Uji ini dilakukan untuk menguji hasil kemampuan membaca tersebut berdistribusi normal atau tidak. Suatu uji dikatakan normal jika taraf signifikansinya  $>0,05$  sedangkan jika taraf signifikansinya  $<0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak normal. Pada penelitian ini

uji normalitas dianalisis dengan menggunakan SPSS 30.0. Dari perhitungan menggunakan SPSS 30.0 maka diperoleh *out put* data normalitas, sebagai berikut:

**Tabel 11 Uji Normalitas**

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,121	38	,173	,976	38	,580
posttest	,096	38	,200*	,951	38	,099

a. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi (sig). pada skor pretest 0,580 >0,05 dan posttest 0,099 >0,05 maka kedua data tersebut berdistribusi normal, dan dapat digunakan sebagai syarat uji hipotesis.

### **E. Uji T-test**

Uji T-test digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari 1 sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel yang berpasangan berasal dari subjek yang sama. Yang mana setiap variabel diambil saat situasi yang berbeda. Nilai signifikansinya (2-tailed) <0,05 menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir.

Ini menunjukkan terdapat pengaruh pada saat diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu suku kata, sedangkan jika >0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh pada saat diberikan perlakuan media kartu suku kata.



**Tabel 12 Paired Sampel Test**

	Mean	Paired Differences				t	df	Significance	
		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
				Lower	Upper				
Paired Sample 1: pretest - posttest	-17,368	7,164	1,162	-19,723	-15,014	-14,945	37	<,001	<,001

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikan yang diperoleh dari uji-t adalah .001 yang mana nilai signifikan yang diperoleh adalah <0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran dengan menggunakan media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

## **F. Pembahasan**

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik di tuntut untuk berkomunikasi yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Saleheh. 2021:1). Oleh karena itu pada proses pembelajaran bahasa Indonesia dibutuhkan media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran kartu suku kata merupakan media pembelajaran yang kreatif, menarik dan dapat meningkatkan peserta didik semangat dalam belajar, selain itu adanya media kartu suku kata akan terdapat pembelajaran yang interaktif yang akan melibatkan interaksi guru dan peserta didik.

Fungsi media pembelajaran kartu suku kata adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan membaca anak bisa dilatih dan ditingkatkan sejak usia dini. Pembelajaran menggunakan media kartu suku kata dapat memberikan semangat baru saat pembelajaran pada siswa, hal ini dapat dilihat dari peran aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga banyak siswa yang meminta untuk mengulangi permainan menggunakan media kartu suku kata belum puas dengan hasil yang telah didapatkan, kemudian kegiatan proses pembelajaran mampu mendorong kreatifitas siswa untuk beraktivitas selama kegiatan. Sebagian besar siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan cukup baik, namun masih tetap dibawah pengawasan peneliti (Arsyad, 2019; Sari et al., 2022).

Berdasarkan penyajian hasil penelitian diatas, dapat diuraikan secara rinci tentang kemampuan membaca permulaan peserta didik sebelum dan sesudah digunakan media kartu suku kata pada peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh secara umum mengenai hasil kemampuan membaca peserta didik tanpa menggunakan media atau pada *Pre-Test* ini cenderung rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Pre-Test* yang telah dilakukan terhadap peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik hanya memperoleh nilai rata-rata 49,29.

Pada kegiatan pre-test ini, sebagian besar peserta didik belum melafalkan huruf, melafalkan suku kata, melafalkan gabungan kata, kelancaran membaca kalimat dengan baik karena guru hanya terkesan memberikan banyak penjelasan sehingga peserta didik terlihat bosan dan tidak bersemangat dalam menghadapi pembelajaran. Sehingga ketika diadakan tes kemampuan membaca, terlihat dari hasil peserta didik sebagian

besar belum mampu membaca dengan baik, karena alasan kurang percaya diri, malu-malu didepan teman-temannya dan sebagian karena gugup.

Adapun hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan menggunakan media kartu suku kata kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong atau Post-Test sangat efektif dibanding dengan pada saat Pre-Test. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata 66,66 dan menunjukkan ada keberhasilan kemampuan membaca menggunakan media Kartu Suku Kata.

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media kartu suku kata atau *Posttest* dilaksanakan dengan cara peserta didik di tunjuk maju kedepan secara bergantian dengan membaca dan menyebutkan huruf yang ada di media, kegiatan di atas di berlakukan untuk semua peserta didik dan guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan.

Dengan di hadirkannya penggunaan media kartu suku kata yang terbuat dari potongan-potongan kertas manila dan karton-karton bekas yang diberi tulisan suku kata, kata dan juga kalimat untuk di baca, dengan mencocokkan kartu-kartu suku kata sehingga menjadi kata, Peserta didik nampak lebih semangat karena bergerak aktif dengan cara saling bergantian maju kedepan untuk mencocokkan kartu-kartu suku kata sehingga menjadi kata dan membacaknya. Dalam penggunaannya pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, media ini memudahkan guru dalam mengajar terutama dalam pembelajaran menyusun kata dan kalimat yang mana pada kelas I masih sangat rendah kemampuan membacanya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa adanya pengaruh media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas

I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Hal ini dapat dilihat pada proses pembelajaran dimana peserta didik lebih aktif dan kreatif serta merasa senang dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu juga peserta didik lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan.

Dari hitungan statistic yang ada di atas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik pada mata pembelajaran bahasa Indonesia dengan tema tempat dan aturan bermain yang aman, bab 2 ayo bermain kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Hal tersebut diperoleh dari uji-t adalah .001 yang mana nilai signifikan yang diperoleh adalah  $<0,05$  yang berarti hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini di terima dikarenakan terdapat pengaruh media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan serta hasil analisis hipotesis dan pembahasan penelitian eksperimen yang mendapat pengajaran menggunakan media kartu suku kata dalam pembelajaran kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong, maka dapat disimpulkan ada perbedaan mean (nilai rata-rata) antara nilai pretest dan posttest atau nilai sebelum ada perlakuan dan nilai sesudah perlakuan. Dari perhitungan nilai mean pretest sebesar 49,20 dan nilai mean posttest sebesar 66,66, berdasarkan nilai pretest dan posttest ini dapat diambil kesimpulan bahwa dengan media kartu suku kata dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Media kartu suku kata memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Hal ini dibuktikan dengan uji T-test adalah .001 yang mana nilai signifikan yang diperoleh adalah  $<0,05$  yang berarti  $H_a$  dalam penelitian ini diterima atau media kartu suku kata memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik, dan  $H_0$  di tolak.

#### B. Saran

Berdasarkan masalah penelitian, hipotesis penelitian dari pembahasan hasil penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah hendaknya mendorong guru-guru agar selalu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka terkait metode-metode pembelajaran yang digunakan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2. Bagi guru disarankan lebih memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan media kartu suku kata. Yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu sebelum memilih menggunakan metode pembelajaran guru juga harus memperhatikan apakah metode pembelajaran yang hendak digunakan itu diyakini mampu memenuhi dan mencapai indikator pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. & F (2018) (SAS) *Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I di SD Muhammadiyah Kloco 1 yogyakarta, 10. 1-16*
- Ayu Lestari. “Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Dan Penggunaan Kosa Kata.” Dipublikasikan Pada Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (*Tarbiyatul Musibah*), volume XIII, No.2, Desember 2019.
- Batubara, H H. *Media Pembelajaran Efektif*. Fatawa Publishing, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=cCTyDwAAQBAJ>.
- Chandra, Chandra, Mayarnimar Mayarnimar, and M. Habibi. 2018. “Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Model Vark Untuk Siswa Sekolah Dasar. ” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2(1):72-80. Doi: 10.24036/jippsd.v2i1.100050.
- Fitriyani, D. (2017). Pengaruh Pendekatan integratif Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gerendeng 1 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Hamid, M A, R Ramadhani, M Marsul, J Juliana, M Safitri, M Munsarif, J Jamaludin, J Simarmata, dan T Limbong. *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=npLzDwAAQBAJ>.
- Jasrida purnawati, S. P. (2018). 2016. “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKN dengan Teman Kedisiplinan di kelas II SD Negeri 07 Kampung Jawa Pariaman “Vol. X jilid 1 N0.70 September 2016 MENARA Ilmu.” *Menara Ilmu X (70):142-50*.
- Jumahir, Nurhalisa, dan Armaini. “*Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Dengan Disklesia*.” Dipublikasikan Pada *Ranah Research: Jurnal of Multidisciplinary Research Dan Development*, Volume 2, Nomor 1. (2019).
- M. Hamzah A. Sofyan Nst, Dkk. 2018 “MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA Oleh : M. Hamzah A. Sofyan Nst, Dkk Abstract Libraries Have a Very Important Role in Fostering Interest in Reading among the Public. This Role Can Contribute to Perpustakaan to Promote the Library, so That Society Interest.” 0(02):1-11

- Mania, Sitti. 2018. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11 (2) :220-33. Doi: 10.24252/lp.2008v11n2a7.
- Muhson, Ali. 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesian* 8(2). Doi:10.21831/jpai.v8i2.949.
- Najmi Hayati, M. Yusuf Ahmad. 2017. "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Bangkinang Kota." *Journal Al-hikmah*
- Nasuation, Sangkot. 2017 "Variabel Penelitian." *Raudhah* 05(02):1-9.
- Pahlavi, I. K. A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Media Puzzle Huruf Untuk Siswa Kelas 1. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2 Tahun ke-9*, 161-175.
- Pratiwi, Cerianing Putri. 2020. "JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol. 7 No. 1 Januari 2020 ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH." *Jurnal Pendidikan* 7 (1): 1-8.
- Rahmadani, Fita, Dadan Suryana, and Sri Hartati. 2019. "Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap kemampuan mengenal Huruf Anak Di TK Islam Budi Mulia Padang." *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 6 (1):56. doi:10.24036/104545.
- Rizky, Nova Mira, Wulandari, Neneng Sri Wulan, and D. Wahyudin. 2021. "EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Multiliterasi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5):2336-44.
- Saleheh, Siti, Jurnal, Jurnal Keilmuan Bahasa, And Pengajarannya Volume. 2021. "Atau  $0,000 < 0,005$  Maka H." (2):24-36.
- Setyawano, Didik. 2016. "Panduan Statistik Terapan Untuk Penelitian pendidikan: Analisis Data Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dengan Aplikasi SPSS Versi 22." *PENDIDIKAN IPA FMIPA UNY* 116.
- Sugiyono, 2018. D. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung, Alfabeta CV.
- Sumerti, N. L. I. K. A. Putra, and ... 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Sentence Berbatuan Gambar Berisi Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 22 Dauh Putri." *Mimbar Pgsd...*



- Supartini, Mimik. 2017. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreatifitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)* 10(2):1858-4985.
- Syamsuryadin, Syamsuryadin, and Ch. Fajae Sri Wahyuniati. 2017. "Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta." *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)* 13(1):53-59. Doi:10.21831/jorpres.v13i1.12884
- Umar Yampap Dan Suryadin Hasyda. "Penggunaan Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar." Dipublikasikan Pada Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata, Vol. 2(2) 2021.
- Wiadi, Ni Ketut Tantri. "Penggunaan Media Tukuta ( Kartu Suku Kata )Dalam Lingkungan Belajar Daring Berbasis Vidio Pembelajaran Melalui Dampingan Guru Dan Orang Tua Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak B1 Di Taman Kanak-Kanak Widiatmika Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Citra Pendidikan 1*, no. 2 (2021).

## **Lampiran 1. Instrumen Tes Membaca**

### **Melafalkan Huruf**

- 1. A B C D E F G**
- 2. H I J K L M N**
- 3. O P Q R S T U**
- 4. V W X Y Z**

### **Melafalkan Suku Kata**

- 1. BA BI BU BE BO**
- 2. CA CI CU CE CO**

### **Melafalkan Kata**

- 1. Kaki**
- 2. Mata**
- 3. Membaca**
- 4. Melihat**

### **Melafalkan Gabungan Kata**

- 1. Rumah Sakit**
- 2. Gotong Royong**
- 3. Teman Baru**
- 4. Ibu Guru**

**Kelancaran membaca kalimat**

**Harimau merupakan hewan buas pemakan daging yang bertempat tinggal aslinya di hutan. Harimau merupakan hewan langka di Indonesia karena populasinya hamper punah di sebabkan tempat tinggalnya atau habitatnya di alih fungsikan oleh manusia**

## Lampiran 2 Modul

### MODUL AJAR Bahasa Indonesia SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
<b>Penyusun</b>	: Suci Ramadayanti Thalib Pakaya
<b>Instansi</b>	: SD Inpres 16 Kabupaten Sorong
<b>Tahun Penyusunan</b>	: Tahun 2024
<b>Jenjang Sekolah</b>	: SD
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Fase / Kelas</b>	: A / 1
<b>Bab 2</b>	: Ayo Bermain!
<b>Tema</b>	: Tempat dan Aturan Bermain yang Aman
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 Minggu
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dapat mengenali huruf ‘A-Z’ dan suku kata dengan huruf ‘b &amp; c’ dalam kata benda di sekitar mereka.</li> <li>▪ Peserta didik dapat membaca suku kata yang diawali dengan huruf ‘k &amp; m’ pada kata-kata yang dikenali.</li> <li>▪ Peserta didik dapat membaca huruf pada kata nama yang diawali dengan huruf ‘g, i, r &amp; t’</li> </ul>	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri;</li> <li>▪ Bernalar kritis;</li> <li>▪ Kreatif;</li> </ul>	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani</li> <li>▪ Media Kartu Suku Kata</li> <li>▪ Alat tulis dan alat warna;</li> <li>▪ Buku-buku fiksi dan nonfiksi bertema bermain bersama dengan aman.</li> <li>▪ Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.</li> </ul>	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik</li> </ul>	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.</li> </ul>	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<b>Tujuan Pembelajaran Bab Ini :</b>	

- Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang tempat dan aturan bermain, peserta didik dapat mengenali tanda tanya dan tanda seru dalam kalimat, serta membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf ‘g, i, r, ’ dan ‘t’.

#### Capaian Pembelajaran :

##### Membaca:

- Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui

##### Menulis:

- Menuliskan suku kata pada kata-kata yang sering ditemui.

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali huruf ‘A-Z’ dan suku kata dengan huruf ‘b & c’ dalam kata benda di sekitar mereka.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis suku kata yang diawali dengan huruf ‘k & m’ pada kata-kata yang dikenali.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis huruf pada kata nama yang diawali dengan huruf ‘g, i, r, & t’

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa harus ada aturan dalam permainan?

### D. PERSIAPAN BELAJAR



#### Tip Pembelajaran: Menghubungkan Tema dengan Pengalaman Peserta Didik

Ketika meminta peserta didik mengamati ilustrasi pembuka tema, mungkin Anda mendapati bahwa tak semua peserta didik mengenali gambar ayunan, jungkat-jungkit, permainan engklek, atau ular naga pada gambar tersebut. Minta para peserta didik menyebutkan alat permainan atau kegiatan bermain yang biasa mereka lakukan di rumah bersama keluarga dan teman di sekitar rumah mereka..

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Langkah-Langkah Pembelajaran

##### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas ( menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran ).
2. Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
4. Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku big book dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.

5. Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.
6. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

### Kegiatan Inti

#### Menyimak

**Tip Pembelajaran Membangun rutinitas kegiatan menyimak: Apa yang perlu dilakukan peserta didik saat mendengar cerita dibacakan?**

Ketika membacakan cerita, bantulah para peserta didik membuat koneksi antara gambar dengan teks. Beri mereka cukup waktu untuk mengamati gambar sebelum membaca teksnya. Misalnya saat menunjukkan gambar gajah turun dari jungkat-jungkit dan kelinci terjungkal, tanyakan kepada peserta didik: Mengapa kelinci bisa terluka kalau gajah turun dari jungkat jungkit tanpa meminta izin terlebih dulu?

#### Menirukan dan Melakukan

1. Ketika menyanyikan lagu bersama para peserta didik, mintalah masukan/saran dari mereka terkait cara meneruskan lagunya. Tanyakan kepada mereka, kata-kata apa yang sebaiknya dipilih untuk menggantikan 'tepuk tangan' dan 'pegang hidung'?
2. Lalu, ajak peserta didik untuk memeragakan kata-kata tersebut sambil bernyanyi.



#### Membaca

Pada kegiatan ini guru membacakan kalimat tanya, kalimat larangan, dan kalimat perintah. Guru memperkenalkan kalimat-kalimat tersebut dengan membaca kalimat-kalimat dalam Buku Siswa dengan intonasi yang tepat. Selain itu, guru menunjuk tanda tanya dan tanda seru yang mengakhiri kalimat-kalimat tersebut. Ingatkan peserta didik bahwa masing-masing tanda baca di akhir kalimat itu dibaca dengan intonasi yang berbeda.



### Berbicara

Kegiatan mendiskusikan perbuatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat bermain bertujuan membiasakan para peserta didik menilai bacaan dengan pengetahuan mereka. Peserta didik kelas satu perlu dibiasakan untuk menanggapi pernyataan orang lain dengan relevan dan menggunakan bahasanya sendiri untuk menjelaskan alasan atau pendapatnya. Tujuan kegiatan ini adalah membiasakan peserta didik untuk berdiskusi dan bertukar pendapat. Kegiatan latihan berbicara ini tidak dinilai.



### Tip Pembelajaran

Guru perlu membiasakan peserta didik memahami etika berbicara dan menyampaikan pendapat. Sampaikan bahwa peserta didik perlu menjawab pertanyaan dengan baik dan jelas. Apabila menyampaikan pendapat, peserta didik perlu mengangkat tangannya terlebih dahulu. Ia juga harus mendengarkan temannya berbicara (tidak menyelanya), baru kemudian menyampaikan pendapat.

### Bahas Bahasa

Pengenalan tanda baca adalah kemampuan literasi dasar yang penting bagi peserta didik kelas satu. Dengan mengenali tanda seru dan tanda tanya pada akhir kalimat, peserta didik memahami apakah kalimat yang dibacakan kepadanya adalah kalimat larangan, kalimat ajakan, kalimat perintah, atau kalimat tanya yang perlu ditanggapinya. Mengenali tanda baca pada teks membantu peserta didik memahami makna teks yang dibacakan guru. Di kelas satu, pengenalan terhadap makna teks tersebut tentu dibantu dengan intonasi kalimat yang diakhiri dengan tanda seru dan tanda tanya. Karena itu, guru perlu membaca kalimat-kalimat yang dicontohkan dengan intonasi baik. Keberadaan gambar yang mendukung teks juga berperan penting.

### MENGENALI TANDA SERU DAN TANDA TANYA

- Bacakan kalimat-kalimat yang diakhiri dengan tanda seru dan tanda tanya dengan intonasi yang tepat, lalu minta peserta didik untuk menirukannya.
- Saat membaca, tunjukkanlah tanda seru dan tanda tanya agar peserta didik menghubungkan bentuk tanda baca dengan intonasi membacanya. Guru juga dapat menunjukkan kartu bertuliskan tanda baca dan tanda seru kepada peserta didik.
- Pada saat membacakan kalimat tanya, tunjukkanlah bahwa kalimat tanya membutuhkan tanggapan. Tanyakan kepada peserta didik, bagaimana kira kira tanggapan binatang-binatang (gajah, kucing, monyet) dalam gambar terhadap pertanyaan yang diajukan.
- Sampaikan pengetahuan tentang tanda seru dan tanda tanya. Bukan sebagai hafalan, melainkan upaya untuk memperdalam pemahaman terhadap bacaan.  
Peserta didik perlu mampu menyimak, memahami makna, serta menanggapi kalimat tanya, kalimat larangan, kalimat perintah, dan kalimat ajakan.
- Pada saat meminta peserta didik untuk menirukan kalimat-kalimat tersebut, lakukan secara individual

agar semua peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menanggapi.

### Menulis

Kegiatan menulis tanda seru dan tanda tanya bertujuan agar peserta didik mengenali kedua tanda baca tersebut, setiap kali mereka mengamati teks pada bacaan. Pastikan peserta didik menulis dengan postur tubuh dan cara menggenggam alat tulis yang benar.

### Membaca

#### Kesalahan Umum

Ketika membimbing peserta didik menggabungkan huruf menjadi suku kata, guru sering tidak mengajarkan bunyi huruf. Misalnya, huruf 'b' tidak berbunyi 'ba' sehingga ketika digabungkan dengan huruf 'u', bunyinya tidak menjadi 'bau'. Guru sebaiknya membedakan nama huruf yang dikenal secara umum (ba untuk huruf 'b') dengan bunyi huruf 'b'. Mengenal bunyi huruf membantu peserta didik mengenali bunyinya ketika huruf ini digabungkan dengan huruf vokal 'a', 'i', 'u', 'e', dan 'o'.

#### 1. Mengeja Kata 'bermain'

Ketika mendampingi peserta didik mengeja kata 'bermain,' lafalkan bunyi setiap huruf, lalu rangkaikan bunyi dua huruf sehingga membentuk bunyi suku kata. Rangkaikan bunyi dua suku kata sehingga menjadi kata. Begitu seterusnya.

#### 2. Bunyi Huruf 'c'

Dampingi peserta didik membunyikan huruf 'c' dengan benar. Bantu mereka mengenali perbedaan nama huruf 'c' dengan bunyinya.

#### 3. Mengenali Nama Binatang yang Diawali Huruf 'c'

Dampingi peserta didik menyebutkan nama-nama binatang pada gambar. Lalu, bantulah untuk mengenali binatang yang namanya diawali dengan huruf 'c'.

#### Tip Pembelajaran: Menggunakan Bahasa Daerah untuk Memperkaya Kosakata Peserta Didik

Peserta didik kelas satu mungkin mengenali binatang dalam bahasa ibunya. Misalnya macan; bukan harimau. Hargailah bahasa daerah ini. Pergunakan pengetahuan peserta didik tentang bahasa daerah untuk memperkenalkan nama binatang tersebut dalam bahasa Indonesia.

#### 4. Membaca Suku Kata yang Diawali Huruf 'b & c'

Setelah membaca kata 'hati-hati', mengenali bunyi huruf 'b & c', mengenali binatang yang namanya diawali huruf 'b', seharusnya peserta didik telah dapat mengeja suku kata yang diawali dengan huruf 'b&c' secara mandiri. Tumbuhkan kepercayaan diri peserta didik untuk mengeja suku kata yang diawali dengan huruf 'b & c' secara mandiri.

#### 5. Membaca Kartu Kata Benda yang Namanya Diawali dengan Huruf 'k & m'

a. Sama seperti mengenali nama binatang, para peserta didik mungkin mengenali nama benda-benda dalam bahasa yang mereka kenali.

Misalnya kado; bukan hadiah. Gunakan pengetahuan peserta didik untuk mengenalkan nama yang lebih baku dari benda-benda tersebut.

b. Ketika meminta peserta didik untuk menyebutkan nama benda yang namanya diawali dengan huruf 'k & m', beri penghargaan kepada para peserta didik yang mampu menyebutkan nama benda yang namanya diawali dengan huruf 'k & m' dalam bahasa daerah mereka.

c. Beri penghargaan juga kepada peserta didik yang mampu menyebutkan nama binatang, nama orang, nama merek benda yang dikenalnya, dan segala sesuatu yang namanya diawali dengan huruf 'k &



m’.

### Menulis

#### 1. Menulis Huruf ‘k’ dan ‘m’

K dan M  
K K K K K  
M M M M M

- a. Perbanyak halaman menulis ‘K’ dan ‘M’ (terlampir pada Buku Guru ini) dan bagikan kepada peserta didik.
  - b. Minta peserta didik menebalkan dan menulis huruf ‘K’ dan ‘M’ pada halaman tersebut.
  - c. Ingatkan peserta didik untuk berlatih menulis huruf dengan memperhatikan arah menulis yang benar.
  - d. Selama peserta didik menulis, guru dapat berkeliling dan mengingatkan peserta didik untuk duduk dengan postur tubuh yang benar.
  - e. Peserta didik yang mengalami kesulitan dengan kegiatan menulis, misalnya sulit memegang alat tulis dengan benar atau belum dapat menulis sama sekali, perlu mendapatkan bimbingan secara individual.
2. Melengkapi Kata yang Memiliki Suku Kata yang Diawali dengan Huruf ‘K & M’
- a. Perbanyak halaman menulis benda yang diawali dengan huruf ‘K & M’ (terlampir pada Buku Guru ini) dan bagikan kepada peserta didik.
  - b. Sebelum para peserta didik mulai menulis, pastikan mereka memahami bahwa nama baku kedua benda tersebut ‘kaki’ dan ‘mata’.



### Mengamati

Kemampuan mengamati gambar membangun kecakapan literasi dasar. Namun patut disayangkan, ketika para peserta didik dapat membaca dengan lancar, mereka cenderung mengabaikan gambar dan hanya berfokus pada teks. Biasakan para peserta didik mengamati gambar dengan cermat, dengan memperhatikan setiap elemen perinci pada gambar. Guru dapat menunjukkan elemen perinci itu untuk mengarahkan perhatian mereka. Meskipun kegiatan latihan ini tidak dinilai, guru perlu mengamati sikap para peserta didik agar dapat membimbing mereka untuk terus mempertahankan fokus dan konsentrasi saat mengamati.



Minta para peserta didik mengamati gambar “Di Taman Kota”, lalu minta mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawahnya. Tunjukkan bagian-bagian pada gambar tersebut untuk mengarahkan peserta didik ke jawaban yang tepat.

Namun demikian, tetaplah hargai variasi jawaban peserta didik berdasarkan pengalaman masing-masing.

### Tip Pembelajaran

Perhatikan peserta didik yang tidak merespons pertanyaan secara aktif. Apakah ia merasa tidak nyaman menyampaikan pendapatnya atau malu? Cari cara lain agar ia dapat menanggapi pertanyaan terkait bacaan. Misalnya menanyainya secara individual atau dalam kelompok kecil.

### Berbicara



### Tip Pembelajaran

Mendiskusikan gambar sampul meningkatkan kemampuan peserta didik untuk melakukan prediksi. Dalam menyajikan prediksinya tentang isi cerita, peserta didik perlu mendukungnya dengan bukti pada gambar. Misalnya saat menanyakan ‘Kira-kira, yang mana Caca?’, tanyakan juga alasannya memilih salah satu tokoh sebagai Caca. Bagaimana asumsi itu terkait dengan judul “Caca Bisa”? Demikian pula, ketika meminta peserta didik memprediksi isi cerita, tanyakan bagian mana pada gambar yang memperkuat prediksinya itu.

### Menyimak

#### Tip Pembelajaran

Satu halaman ilustrasi pada cerita “Caca Bisa” terdiri atas beberapa gambar. Guru perlu memahami urutan kejadian pada gambar sebelum membacakannya kepada peserta didik. Saat membacakan cerita,

tunjukkan gambar-gambar tersebut secara berurutan agar peserta didik mampu memahami cerita.

### Menulis

Sebelum para peserta didik kelas satu dapat menulis dengan lancar, mereka perlu dibiasakan mengungkapkan gagasan dalam bentuk gambar. Kegiatan menggambarkan gagasan itu penting bagi kecakapan literasi dasar peserta didik kelas satu. Namun demikian, tidak semua peserta didik kelas satu terbiasa menggambarkan idenya dengan baik. Sebagian besar peserta didik mungkin belum percaya diri untuk menggambar. Karena itu, guru perlu memodelkan proses menggambarkan ide melalui strategi berpikir lantang atau *think aloud*.

Saat melakukannya, guru dapat berpura-pura menjadi peserta didik kelas satu dan berpikir seperti peserta didik kelas satu.

### Tip Pembelajaran: Memodelkan Proses Berpikir Lantang

1. Setelah membacakan cerita “Caca Bisa”, guru meminta pendapat para peserta didik terhadap cerita tersebut dan menanyakan apakah mereka pernah belajar naik sepeda.
2. Kemudian, guru mengajak peserta didik menyimpulkan cerita tersebut. Guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti, “Jadi, bagaimana cerita Caca tadi? Pertama-tama, .... Lalu, .... Setelah itu bagaimana? Kemudian, bagaimana akhirnya?” Dengan pertanyaan itu, guru mendorong peserta didik menyimpulkan cerita dengan bahasa masing-masing.
3. Lalu, guru menyampaikan bahwa mereka akan menggambarkan cerita tersebut. Misalnya, “Sekarang, kita akan menggambarkan bagaimana Caca tadi bisa naik sepeda. Lihat ke papan tulis dan bantu Ibu mengingat cerita tadi.” Guru dapat menggambar tiga kotak di papan tulis untuk bagian awal, tengah, dan akhir cerita.
4. Guru mengisi setiap kotak itu sambil terus memeragakan berpikir lantang. Misalnya, “Pertama-tama, Caca sudah bisa naik sepeda atau belum, ya? Mengapa tadi Caca ingin naik sepeda? Di sini Ibu akan menggambar Caca dan sepedanya.” Begitu seterusnya hingga ketiga kotak terisi.
5. Setelah ketiga kotak terisi, ceritakan ulang gambar tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik kelas satu.
6. Setelah memastikan peserta didik memahaminya, guru dapat menghapus gambar yang dibuatnya di papan tulis tersebut.

1. Menyajikan Kembali Cerita “Caca Bisa” dalam Gambar



### Alternatif Jawaban Alur Cerita “Caca Bisa”



Jawaban di atas tentunya merupakan contoh yang baik. Dalam kenyataannya, peserta didik Anda mungkin baru mampu menggambar satu objek yang menyerupai gambar atau sedikit goresan saja. Namun, apa pun bentuk yang digambar oleh peserta didik kelas satu, guru sebaiknya menyampaikan apresiasi terhadap upayanya itu. Karena peserta didik mungkin lebih lancar berkomunikasi secara lisan ketimbang melalui gambar, guru dapat memintanya untuk menceritakan gambar yang telah dibuatnya. Kegiatan menceritakan ulang cerita melalui tulisan dan/atau gambar ini merupakan latihan untuk membiasakan peserta didik mengungkapkan simpulannya terhadap bacaan secara runtut. Karena bersifat pembiasaan, kegiatan latihan ini tidak dinilai. Akan tetapi, guru tetap wajib mengupayakan kegiatan tersebut menyenangkan. Apabila peserta didik sulit menggambarakan pemikirannya, guru dapat membantu.

### 2. Menulis Nama Teman

- Tanyakan kepada seluruh peserta didik, siapakah di antara mereka yang namanya diawali dengan huruf ‘c’.
- Minta para peserta didik untuk memperhatikan nama teman di poster daftar nama mereka di dinding kelas. Siapa lagi yang memiliki nama yang diawali dengan huruf ‘c’?
- Minta peserta didik menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada nama yang diawali dengan huruf ‘c’ tersebut.
- Minta peserta didik menuliskan nama temannya yang diawali dengan huruf ‘c’ itu pada lembar kerja masing-masing.
- Beberapa nama yang diawali dengan huruf ‘c’ tidak dilafalkan dengan ‘ch’ (seperti pada Caca), tetapi dilafalkan ‘kh’ (seperti pada Cristine).

Apabila ada peserta didik yang memiliki nama seperti itu, perkenalkanlah pengecualian pelafalan bunyi tersebut kepada teman-temannya.

#### Tip Pembelajaran

Seandainya tidak ada peserta didik yang memiliki nama diawali dengan huruf ‘c’, guru dapat menuliskan nama-nama orang atau anak yang namanya diawali dengan huruf ‘c’ di papan tulis. Ajak peserta didik untuk mengenali huruf-huruf pada nama-nama tersebut dan mengejanya. Kemudian, dampingi peserta didik menuliskan nama-nama itu di buku masing-masing.

### Kegiatan Penutup

- Guru menuliskan nama teman yang diawali dengan huruf ‘c’, dan mengajak peserta didik membaca kata yang diawali dengan huruf ‘h’ dan ‘c’ yang dikenali sehari-hari.
- Guru mengajak para peserta didik untuk mengenali huruf-huruf pada nama-nama tersebut dan mengejanya. Kemudian, dampingi peserta didik menuliskan nama-nama itu di buku masing-masing.
- Guru memberikan pesan penutup tentang bermain bersama di halaman sekolah, serta melakukan

simulasi bergantian menggunakan alat permainan dan mengantre dengan tertib.

5. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

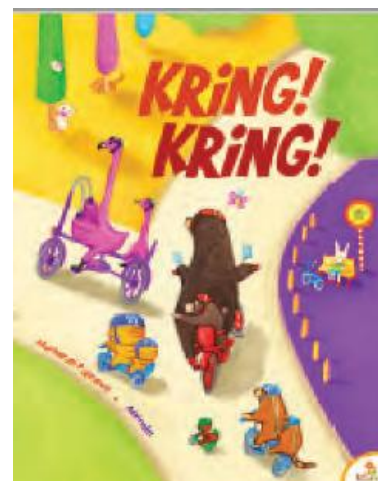
## F. JURNAL MEMBACA

### Jurnal Membaca

Pastikan peserta didik membaca setiap hari. Pada kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran setiap hari, guru dapat membacakan buku pengayaan fiksi dan nonfiksi bergambar yang terkait dengan tema pembelajaran.

Apabila buku dengan tema terkait tidak tersedia, guru dapat membacakan buku apa saja yang sesuai dengan minat dan jenjang peserta didik. Buku yang disarankan di Buku Siswa dapat diakses secara cuma-cuma dari laman <https://literacycloud.org/stories/346-kring-kring/> dan selanjutnya dapat disimpan luring.

Saat ini buku pengayaan tersedia dalam bentuk digital dan dapat diunduh dengan cuma-cuma. Guru dapat memperkenalkan buku-buku tersebut kepada peserta didik dan keluarganya di rumah. Guru perlu memberikan petunjuk kepada orang tua tentang cara membantu peserta didik mengisi Jurnal Membaca ini



Jurnal Membaca

Nama: .....

Judul Buku: .....

Nama Penulis: .....

Nama Ilustrator: .....

Apakah kalian suka buku ini? Warnailah salah satu gambar di bawah ini untuk menjelaskan apakah kalian suka, tidak suka, atau biasa saja.

.....

.....

.....

Gambarkan sepeda yang paling kalian sukai bentangnya di buku ini.

Bab 21.1yo Semangat 11

### Contoh Surat kepada Orang Tua

Bapak dan Ibu Orang Tua/Wali

Peserta Didik Kelas Satu,

Ananda ... **(diisi dengan nama peserta didik)** telah menyelesaikan pembelajaran di Bab 2 Buku Siswa. Pada bulan ini, Ananda terus mengenal teman-teman barunya dan mempelajari tempat dan cara bermain yang baik. Tentunya akan baik sekali apabila Ananda juga diajak berdiskusi tentang tempat bermain yang aman di sekitar rumah, serta waktu dan aturan bermain dengan kakak, adik, atau teman di rumah. Berikan pujian dan penghargaan apabila Ananda bermain dengan tertib sesuai dengan aturan tersebut.

Bersama ini, kami pinjamkan buku perpustakaan sekolah. Membacakan buku kepada Ananda akan semakin meningkatkan semangatnya untuk pergi ke sekolah. Bantulah Ananda menuliskan judul buku, nama penulis, dan nama ilustrator pada Jurnal Membacanya. Tanyakan apakah ia menyukai buku tersebut, tidak menyukainya, atau biasa saja. Lalu, minta ia mewarnai emotikon yang sesuai dengan

pendapatnya. Salam hangat.

## Membaca

### Kata Minggu Ini

Peserta didik perlu terbiasa dengan bentuk kata-kata yang sering ditemui. Hal ini akan mempercepat prosesnya belajar membaca. Cetaklah kata-kata tersebut pada kartu-kartu. Anda juga dapat menuliskannya di lembaran karton yang dipotong-potong membentuk kartu. Tunjukkan kata-kata tersebut kepada para peserta didik setiap hari dan minta mereka membacanya. Guru kemudian dapat menyimpan kartu-kartu ini pada kamus dinding kelas. Apabila kondisinya memungkinkan, kartu-kartu tersebut dapat diperbanyak dan diberikan kepada peserta didik yang belum lancar membaca untuk digunakan di rumah. Berikan panduan kepada orang tua/wali untuk menunjukkannya kepada peserta didik di rumah setiap hari. Tentunya orang tua juga dapat menunjukkan kata-kata lain yang diawali dengan huruf 'k' dan huruf 'm', baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa daerah yang dikenali peserta didik.



## G. REFLEKSI

### A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

- Pada akhir Bab 2 ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.
  - Mengenali huruf 'A-Z' dan suku kata dengan huruf 'b & c' dalam kata benda di sekitar mereka.
  - Menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'b & c' pada kata-kata yang dikenali.
  - Menulis huruf pada kata nama yang diawali dengan huruf 'g, i, r, & t'.
- Isi nilai peserta didik dari setiap kegiatan mengenali huruf, membaca suku kata, dan menulis nama sendiri pada tabel berikut.

**Tabel 2.6 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 2**

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Mengenali Huruf 'A-Z'	Menuliskan Suku Kata yang Diawali dengan Huruf 'b&c'	Menulis Huruf pada Nama yang Diawali Huruf 'g,i,r,&t'



1	Haidar			
2	Halwa			
3	Said			
4	Martin			
5	Ahmad			
6	Dayu			
7	Melisa			
8	Doni			
dst.				

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

3. Merujuk kepada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

### B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

**Tabel 2.7 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran Bab 2**

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya sudah mengapresiasi pendapat dan tanggapan peserta didik untuk memotivasi mereka berbicara.			
4	Saya sudah meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			

6	Saya menyepakati tata cara menyimak dan berbicara yang baik dengan peserta didik.			
7	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan perancah dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
8	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
9	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya memanfaatkan alat peraga pada dinding kelas seperti kamus dinding dan kartu kata secara efektif dalam pembelajaran.			
11	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
12	Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab 2.			

**Tabel 2.8 Contoh Refleksi Guru di Bab 2**

<p>Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan Bab 2 ini:  .....</p> <p>Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:  .....</p> <p>Kegiatan yang paling disukai peserta didik:  .....</p> <p>Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:  .....</p> <p>Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:  .....</p>
--



### Asesmen Formatif


Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini.


Kegiatan pada bab 2 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.

### Tip Pembelajaran: Menyikapi Tanggapan Peserta didik

Peserta didik mengingat informasi pada teks yang dibacakan menggunakan pengalaman keseharian dan pengetahuan latarnya. Oleh karena itu, jawaban atau tanggapan peserta didik terhadap bacaan bisa jadi bervariasi. Jawaban yang bervariasi ini tetap harus dihargai. Ingat, kegiatan mendiskusikan bacaan hanya untuk melatih peserta didik agar berani mengemukakan pendapat. Lakukan diskusi dalam suasana menyenangkan. Hentikan kegiatan berdiskusi apabila peserta didik terlihat bosan atau merasa kesulitan. Kegiatan latihan ini tidak dinilai.

**Tabel 2.2 Contoh Jawaban Peserta Didik**

Pertanyaan	Contoh Jawaban Peserta didik
1. Ada di mana binatang-binatang itu?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• di taman bermain;</li> <li>• di taman;</li> <li>• di halaman sekolah;</li> <li>• jawaban lain, misalnya tempat bermain sesuai pengalaman peserta didik.</li> </ul>
2. Permainan apa saja yang kalian lihat pada gambar itu?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayunan, jungkat-jungkit, dan permainan bola;</li> <li>• peserta didik menyebutkan satu atau dua saja dari jawaban tersebut berdasarkan pengalamannya.</li> </ul>
3. Mana gambar yang menunjukkan kegiatan bermain dengan tidak aman? Tunjukkan kepada guru, lalu jelaskan alasan kalian.	<div style="text-align: center;">  </div> <p>Alternatif penjelasan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau naik perosotan dari depan, nanti bertabrakan dengan teman;</li> <li>• kalau naik ayunan yang terlalu kecil, nanti jatuh, atau ayunannya rusak;</li> <li>• jawaban lain sesuai pemahaman peserta didik.</li> </ul>

4. Mana gambar yang menunjukkan kegiatan bermain dengan aman?	
5. Kegiatan bermain apa lagi yang tidak aman buat anak-anak?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengejar layangan di jalan raya;</li> <li>• mengendarai sepeda di jalan ramai dan hanya dengan satu tangan;</li> <li>• bermain bola di jalan ramai;</li> <li>• jawaban lain berdasarkan pengalaman peserta didik.</li> </ul>

### Inspirasi Kegiatan Perancah untuk Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Menyimak

Sebagian peserta didik mungkin sulit memusatkan perhatian dan menanggapi instruksi guru. Peserta didik seperti ini membutuhkan pendampingan khusus. Guru dapat meminta peserta didik tersebut untuk duduk di sampingnya dan menyimak saat guru membacakan buku atau bercerita. Seandainya permasalahan ini berlanjut, peserta didik tersebut mungkin memerlukan seorang pendamping khusus. Guru juga perlu berkonsultasi dengan orang tua/walinya dan ahli terkait.

**Tabel 2.3 Contoh Rubrik Penilaian Pengenalan Huruf 'b&c'**

#### Contoh Rubrik Penilaian Pengenalan Huruf 'b&c'

(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Tidak Dapat Menyebutkan Satu pun Nama Benda yang Diawali dengan Huruf 'b&c'  Nilai = 1	Dapat Menyebutkan Satu Nama Benda yang Diawali dengan Huruf 'b&c'  Nilai = 2	Dapat Menyebutkan Dua-Tiga Nama Benda yang Diawali dengan Huruf 'b&c'  Nilai = 3	Dapat Menyebutkan Empat Benda yang Diawali dengan Huruf 'b&c' atau Lebih  Nilai = 4

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



**Alur Konten Capaian Pembelajaran Membaca:**  
Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

**Tabel 2.4 Contoh Rubrik Penilaian**  
**Menulis Suku Kata yang Diawali dengan Huruf ‘b&c’**  
**(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)**

Nama Peserta Didik	Menulis Suku Kata dengan Bimbingan Penuh, Misalnya Mencontoh Tulisan Guru  Nilai = 1	Menulis Suku Kata dengan Bimbingan Parsial, Misalnya Menuliskan Huruf yang Didiktekan Guru  Nilai = 2	Menuliskan Suku Kata dengan Mandiri, Tetapi dengan Beberapa Kesalahan Perangkaian Huruf  Nilai = 3	Menuliskan Semua Suku Kata dengan Mandiri dan Tepat  Nilai = 4
Haidar				

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



**Alur Konten Capaian Pembelajaran Menulis:**  
 Menuliskan suku kata pada kata-kata yang sering ditemui.

Minta para peserta didik mengamati gambar “Di Taman Kota”, lalu minta mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawahnya. Tunjukkan bagian-bagian pada gambar tersebut untuk mengarahkan peserta didik ke jawaban yang tepat.

Namun demikian, tetapkanlah hargai variasi jawaban peserta didik berdasarkan pengalaman masing-masing.

**Tabel 2.5 Contoh Jawaban Peserta Didik**

Pertanyaan	Alternatif Jawaban Peserta didik
1. Tempat apa yang kalian lihat pada gambar itu?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Taman;</li> <li>• Talan;</li> <li>• Tawaban lain, misalnya tempat bermain sesuai pengalaman peserta didik.</li> </ul>
2. Kegiatan apa yang tidak boleh kalian tiru? Mengapa?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersepeda di jalan raya;</li> <li>• Membonceng sepeda sambil berdiri;</li> <li>• Jawaban lain sesuai dengan pengalaman peserta didik.</li> </ul>
3. Di mana tempat bermain yang aman?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• taman kota;</li> <li>• jawaban lain sesuai pengalaman peserta didik (misalnya taman). Jawaban jalan raya tentu</li> </ul>

	merupakan jawaban yang salah.
4. Adakah tempat bermain yang aman di dekat rumah kalian? Disebut apakah tempat itu?	• jawaban sesuai pengalaman peserta didik.

### Tip Pembelajaran

Perhatikan peserta didik yang tidak merespons pertanyaan secara aktif. Apakah ia merasa tidak nyaman menyampaikan pendapatnya atau malu?

Cari cara lain agar ia dapat menanggapi pertanyaan terkait bacaan. Misalnya menyainya secara individual atau dalam kelompok kecil.

## I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Inspirasi Kegiatan Perancah :

- Peserta didik yang belum dapat melengkapi nama benda tersebut dapat dibantu dengan menuliskan huruf vokal dari suku kata yang harus ditulis sehingga ia tinggal menulis huruf 'b&c' saja.
- Peserta didik yang belum dapat menulis hanya menggambarkan bagian awal, tengah, dan akhir cerita "Caca Bisa". Namun, guru perlu memintanya untuk menceritakan gambarnya tersebut.

### Inspirasi Kegiatan Pengayaan :

- Kata-kata yang digunakan pada Bab 2 Buku Siswa ini sekadar contoh kata-kata yang diawali dengan huruf 'b' dan 'c'. Guru tentu dapat menggunakan kata-kata lain yang dikenali peserta didik, baik dalam bahasa daerah maupun bahasa Indonesia. Kata-kata tersebut dapat diperkenalkan melalui kartu kata yang digunakan dengan pendekatan yang sama dengan kegiatan pada Bab 2 Buku Siswa.
- Peserta didik yang telah dapat melengkapi nama benda tersebut dengan lancar dapat diberi gambar benda lain yang diawali suku kata 'ba-', 'bi-', 'bu-', 'be-', atau 'bo-' yang telah disiapkan oleh guru.
- Peserta didik yang telah dapat menulis dapat membubuhkan beberapa kata yang menjelaskan gambarnya tentang bagian awal, tengah, dan akhir cerita "Caca Bisa".

## LAMPIRAN

### A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Bab 2 •

Menulis Tanda Tanya dan Tanda Seru

Handwriting practice for question marks and exclamation points. The first row shows a solid question mark followed by five dotted question marks with arrows indicating stroke direction. The second row shows a solid exclamation point followed by five dotted exclamation points with arrows indicating stroke direction. The third and fourth rows repeat the same pattern for exclamation points.

Handwriting practice for uppercase 'B' and lowercase 'b'. It starts with a diagram showing stroke order for 'B' and 'b'. Below are three rows of tracing: the first row contains ten uppercase 'B's, the second row contains ten lowercase 'b's, and the third row contains alternating uppercase 'B's and lowercase 'b's.

**Latihan Suku Kata** ( ba-, bi-, bu-, be-, bo- )  
Perhatikan gambar dan lengkapilah penulisan nama benda yang ada pada gambar tersebut!

Word completion boxes: [ ] t u, [ ] j u, b [ ] m

hemat tinta Eco

Nilai

Paraf Orang Tua

## B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

### Bahan bacaan siswa

- Buku-buku fiksi dan nonfiksi bertema bermain bersama dengan aman
- Buku Siswa dapat diakses secara cuma-cuma dari laman <https://literacycloud.org/stories/346-kring-kring/>

### Bahan bacaan guru

- Artikel tentang bertema bermain bersama dengan aman,

## C. GLOSARIUM

### GLOSARIUM

**alur konten capaian pembelajaran:** elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

**alat peraga:** alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

**asesmen:** upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

**asesmen diagnosis:** asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

**asesmen formatif:** pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

**asesmen sumatif:** penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

**berpikir lantang:** mengungkapkan proses berpikir dengan lantang agar orang lain dapat belajar dan memperoleh informasi dari proses tersebut

**buku pengayaan:** buku yang digunakan sebagai penunjang atau pelengkap buku pelajaran utama

**capaian pembelajaran:** kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

**diorama:** sajian pemandangan alam dalam bentuk tiga dimensi dengan menempatkan objek di depan sebuah latar sehingga menggambarkan keadaan alam yang sebenarnya

**fonem:** satuan bunyi terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna, misalnya /h/ adalah fonem karena membedakan makna kata 'harus' dan 'arus'

**fakta:** hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

**fiksi:** cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

**intonasi:** ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

**kata ajaib:** sebutan untuk ungkapan santun yang wajib dikenal dan digunakan peserta didik dalam kesehariannya

**keterampilan sosial:** kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan efektif serta berinteraksi dengan orang lain secara verbal dan nonverbal sesuai dengan norma sosial dan budaya

**kompetensi:** kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

**literasi dasar:** kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal

**literasi finansial:** pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan finansial untuk meningkatkan kesejahteraan

**lembar amatan:** catatan yang berisi sikap dan/atau keterampilan peserta didik untuk diamati guru

**media digital:** format konten yang dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital

**membaca nyaring:** membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

**motorik halus:** kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh yang melibatkan saraf, tulang, dan otot untuk melakukan aktivitas tertentu

**nonfiksi:** teks yang berdasarkan kenyataan atau fakta

**peragaan:** proses menyajikan sebuah perilaku atau proses melakukan sesuatu agar orang lain dapat meniru atau mengadaptasi perilaku atau proses yang diperagakan tersebut

**perancah:** teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri

**pojok baca kelas:** bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan

sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

**proyek kelas:** tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan

**prediksi:** prakiraan tentang sesuatu

**teks deskripsi:** teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

**teks eksposisi:** teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

**teks tanggapan:** teks yang berisi penilaian, ulasan, atau resensi terhadap suatu karya (film, buku, novel, drama, dll) sehingga orang lain mengetahui kelebihan dan kekurangan karya tersebut

#### D. DAFTAR PUSTAKA

##### DAFTAR PUSTAKA

- Culham, Ruth. 2005. *6 + 1 Traits of Writing: The Complete Guide for the Primary Grades*. Portland: Scholastic Teaching Resources.
- Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Fisher, Douglas dkk. 2019. *This is Balanced Literacy*. Thousand Oaks: Corwin.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades Pre K to 8*. Portsmouth: Heinemann.
- Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms*. New York: Pearson.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. New York: McGraw Hill Education.
- Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing*. New York: Barron's Educational Series.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.
- Rasinski, Timothy dkk (Eds.). 2012. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices*. New York: The Guilford Press.



Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math*. Portland: Scholastic Teaching Resources.

Vadasy, Patricia F. & J. Ron Nelson. 2012. *Vocabulary Instruction for Struggling Students*. New York: The Guilford Press.

Vygotsky, L. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.

### Lampiran 3 Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Membaca

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Level kognitif	Jumlah soal
	Lafal	a. Melafalkan huruf	C1	26 huruf
		b. Melafalkan suku kata	C1	10 suku kata
		c. Melafalkan kata	C1	4 kata
		d. Melafalkan gabungan kata	C1	4 gabungan kata
	Kelancaran	e. Membaca kalimat	C1	1 kalimat

### Aspek Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

Aspek	Keterangan		Kriteria
Melafalkan huruf	1. Peserta didik mengucapkan huruf secara baik dan benar	83-100	Sangat baik
	2. Peserta didik mengucapkan huruf baik tetapi kurang lancar	67-83	Baik
	3. Peserta didik mengucapkan huruf kurang jelas	50-66	Cukup
	4. Peserta didik mengucapkan huruf tidak jelas	50	Kurang
Melafalkan suku kata	1. Peserta didik mengucapkan suku kata secara baik dan benar	83-100	Sangat baik
	2. Peserta didik mengucapkan suku kata baik tetapi kurang jelas	67-83	Baik
	3. Peserta didik mengucapkan suku kata kurang jelas	50-66	Cukup
	4. Peserta didik mengucapkan suku kata tidak jelas	50	Kurang

<b>Melafalkan kata</b>	<b>1. Peserta didik mengucapkan kata secara baik dan benar</b>	<b>83-100</b>	<b>Sangat baik</b>
	<b>2. Peserta didik mengucapkan kata baik tetapi kurang jelas</b>	<b>67-83</b>	<b>Baik</b>
	<b>3. Peserta didik mengucapkan kata kurang jelas</b>	<b>50-66</b>	<b>Cukup</b>
	<b>4. Peserta didik mengucapkan kata tidak jelas</b>	<b>50</b>	<b>Kurang</b>
<b>Melafalkan gabungan kata</b>	<b>1. Peserta didik mengucapkan gabungan kata secara baik dan benar</b>	<b>83-100</b>	<b>Sangat baik</b>
	<b>2. Peserta didik mengucapkan gabungan kata baik tetapi kurang jelas</b>	<b>67-83</b>	<b>Baik</b>
	<b>3. Peserta didik mengucapkan gabungan kata kurang jelas</b>	<b>50-66</b>	<b>Cukup</b>
	<b>4. Peserta didik mengucapkan gabungan kata tidak jelas</b>	<b>50</b>	<b>Kurang</b>
<b>Kelancaran membaca kalimat</b>	<b>1. Peserta didik lancar dalam membaca kalimat</b>	<b>83-100</b>	<b>Sangat baik</b>
	<b>2. Peserta didik membaca lancar dengan sedikit bantuan guru</b>	<b>67-83</b>	<b>Baik</b>
	<b>3. Peserta didik membaca tanpa bantuan dari guru tidak bisa menyelesaikan isi bacaan</b>	<b>50-66</b>	<b>Cukup</b>
	<b>4. Peserta didik kesulitan dalam membaca kalimat walaupun sudah dibantu oleh guru</b>	<b>50</b>	<b>Kurang</b>

## Lampiran 4 Lembar Penilaian Kemampuan Membaca

Perolehan Nilai Rata-Rata Tes Kemampuan Membaca Tanpa Menggunakan Media Kartu Suku

Kata Peserta Didik Kelas IC (Kelas Eksperimen) SD Inpres 16 Kabupaten Sorong

Berikan penilaian berupa angka pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang diamati

No	Nama Peserta Didik	Melafalkan Huruf	Melafalkan suku kata	Melafalkan kata	Melafalkan gabungan kata	Kelancaran membaca kalimat	Skor	Nilai akhir
1	Adnan Vadly Rais	8	7	5	2,5	0	22,5	45
2	Anna Mirna Kiwarani	8	7	5	2,5	5	27,5	55
3	Alfina Dwiani	8	7	5	2,5	5	27,5	55
4	Afnan Nuramri	8	7	2,5	2,5	0	20	40
5	Asrawi Biowa	7	4	0	0	0	11	22
6	Anca Biowa	7	5	2,5	2,5	0	17	34
7	Ajumain J. Tannoi	8	6	5	0	0	19	38
8	Aninditha Kesya Zahra	10	10	5	5	5	35	70
9	Adam Iriwanas	10	9	5	5	5	34	68
10	Asbula Iriwanas	8	7	2,5	2,5	0	20	40
11	Dwi Nur Aisyah R.	10	10	10	7,5	5	42,5	85
12	Endah Maylin Frans	10	10	5	2,5	0	27,5	55
13	Elton Luter Ugaji	8	7	5	5	5	30	60
14	Farid Salomo Muratan	8	5	2,5	2,5	0	18	36
15	Fajiri Paus Paus	8	5	0	0	0	13	26
16	Hafidz Aidin Maulana	10	10	5	2,5	0	27,5	55
17	Julio Alfaro Putra W.	10	10	7,5	7,5	5	40	80
18	Jumadi Simurut	9	8	5	5	0	27	54
19	Kartika A.C. Antari	10	9	7,5	7,5	5	39	78
20	Khaira A.N. Kurniawan	9	7	5	2,5	5	28,5	57
21	Muhammad Sali Bauw	9	8	5	5	0	27	54
22	Marthen Batlayeri	9	7	5	2,5	0	23,5	47
23	Maria Yeti Kenho	8	6	2,5	0	0	16,5	33
24	Marwah K. Sardi	9	9	5	5	5	33	66
25	Nur Faika Paus Paus	8	8	5	5	0	26	52
26	Queenshe Kristabel Weju	9	9	5	5	0	28	56
27	Radev N.D. Rahman	10	8	7,5	2,5	0	28	56
28	Suhaimi Ngidiho	8	7	5	5	0	25	50

29	Samuel Esraduwit	5	4	0	0	0	9	18
30	Safarua Tofir	8	6	5	2,5	0	21,5	43
31	Sarap Biowa	8	7	5	5	0	25	50
32	Wahyu Iriwanas	9	9	5	0	0	23	46
33	Willi Brodus Same	9	9	2,5	2,5	0	23	46
34	Zamil Saidan Khalif	8	7	2,5	0	0	17,5	35
35	Panji Ibnu Apriansah	9	8	5	2,5	0	24,5	49
36	Irul Simurut	9	8	5	2,5	0	24,5	49
37	Muhammad D.A.Simurut	8	7	2,5	0	0	17,5	35
38	Bahim Isrofil	8	7	2,5	0	0	17,5	35

## Lampiran 5 Lembar Penilaian Kemampuan Membaca

Perolehan Nilai Rata-Rata Tes Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Media Kartu Suku


Kata Peserta Didik Kelas IA (Kelas Eksperimen) SD Inpres 16 Kabupaten Sorong

Berikan penilaian berupa angka pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang diamati

No	Nama Peserta Didik	Melafalkan Huruf	Melafalkan suku kata	Melafalkan kata	Melafalkan gabungan kata	Kelancaran membaca kalimat	Skor	Nilai akhir
1	Adnan Vadly Rais	9	9	7,5	5	5	35,5	71
2	Anna Mirna Kiwarani	10	10	7,5	5	5	37,5	75
3	Alfina Dwiani	10	9	7,5	5	5	36,5	73
4	Afnan Nuramri	9	7	5	5	5	31	62
5	Asrawi Biowa	9	8	5	5	0	27	54
6	Anca Biowa	8	7	5	5	5	30	60
7	Ajumain J. Tannoi	9	9	5	5	0	28	56
8	Aninditha Kesya Zahra	10	10	10	10	10	50	100
9	Adam Iriwanas	10	10	10	7,5	5	42,5	85
10	Asbula Iriwanas	8	7	5	5	5	30	60
11	Dwi Nur Aisyah R.	10	10	10	10	10	50	100
12	Endah Maylin Frans	10	10	10	7,5	5	42,5	85
13	Elton Luter Ugaji	10	9	7,5	5	5	36,5	73
14	Farid Salomo Muratan	8	7	5	5	5	30	60
15	Fajiri Paus Paus	7	6	5	2,5	0	20,5	41
16	Hafidz Aidin Maulana	10	10	7,5	7,5	5	40	80
17	Julio Alfaro Putra W.	10	10	10	10	10	50	100
18	Jumadi Simurut	10	9	7,5	7,5	5	39	78
19	Kartika A.C. Antari	10	10	10	10	10	50	100
20	Khaira A.N. Kurniawan	9	8	7,5	5	5	34,5	69
21	Muhammad Sali Bauw	9	7	5	5	5	31	62

22	Marthen Batlayeri	7,6	6	5	2,5	5	26,1	52,2
23	Maria Yeti Kenho	7	6	2,5	2,5	0	18	36
24	Marwah K. Sardi	10	10	7,5	5	5	37,5	75
25	Nur Faika Paus Paus	9,2	9	5	5	5	33,2	66,4
26	Queenshe Kristabel Weju	10	8	7,5	5	5	35,5	71
27	Radev N.D. Rahman	10	10	5	5	5	35	70
28	Suhaimi Ngidiho	9	8	5	5	5	32	64
29	Samuel Esraduwit	8	6	2,5	0	0	16,5	33
30	Safarua Tofir	8	7	5	2,5	5	27,5	55
31	Sarap Biowa	10	8	5	2,5	5	30,5	61
32	Wahyu Iriwanas	10	10	5	5	0	30	60
33	Willi Brodus Same	9	8	5	5	5	32	64
34	Zamil Saidan Khalif	8,4	7	5	2,5	5	27,9	55,8
35	Panji Ibnu Apriansah	10	8	5	5	5	33	66
36	Irul Simurut	8	7	2,5	2,5	5	25	50
37	Muhammad D.A.Simurut	8	6	5	2,5	5	26,5	53
38	Bahim Isrofil	9	7	5	2,5	5	28,5	57

## Lampiran 6. Surat Permohonan Kesiediaan Menjadi *Expert Judgment*

 **UNIMUDA**  
SORONG

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, Di Marayat Portal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya  
Sorong, 14 Agustus 2024

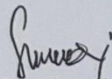
Nomor : 030/I.3.AU/PSD/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Kesiediaan Menjadi *Expert Judgment*

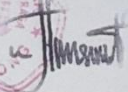
Kepada Yth.  
**Yeni Witdianti, M.Pd.**  
Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia, FABIO, UNIMUDA Sorong  
Di  
**Tempat**


*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan hormat,  
Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya:

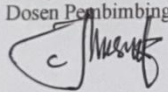
Nama : Suci Ramadayanti T. Pakaya  
NIM : 148620620070  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD Kelas I SD Inpres 16 Kab. Sorong


Memohon dengan sangat kesediaan Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi instrument penelitian berupa Modul Ajar, *Post Test* dan Lembar Observasi.  
Demikian permohonan ini saya sampaikan atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**Pemohon,**  
  
Suci Ramadayanti T. Pakaya  
NIM. 148620620070

**Mengetahui,**  
Ketua Program Studi PGSD  
  
Desti Rahayu, M. Pd.  
NIDN. 1405129101




**Menyetujui,**  
Dosen Pembimbing  
  
Desti Rahayu, M. Pd.  
NIDN. 1405129101

  
**SMART**  
Santitas • Efektifitas • Amanah • Inovatifitas • Tanggungjawab

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:  
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
**PGSD**, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



## Lampiran 7 Lembar Keterangan Validasi



**UNIMUDA**  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SURONG

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAGA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SURONG**  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantol, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

**LEMBAR VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Yeni Witdiani, M.S.I., M.Pd.
NIP/NIDN	: 1912068801
Jabatan Fungsional	: Dosen Pendidikan Bls. Indonesia
Unit Kerja	: Unimuda Sorong

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi instrumen/produk mahasiswa:

Nama	: Suci Ramadanyati T. Pakaya
NIM	: 148620620070

Berupa :

- Media pembelajaran
- Modul atau bahan ajar
- Model Pembelajaran
- Instrumen penelitian
- Lain-lain : .....

Dengan judul :

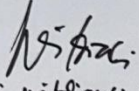
Pengaruh Penggunaan Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD Kelas 1 SD Ipmes 16 Kab. Sorong

Keputusan hasil validasi adalah : ~~Sangat Baik/Baik/Cukup Baik\*~~

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui, Sorong, 21 Agustus 2024

Ketua Prodi PGSD, Validator,




Yeni Witdiani, M.S.I., M.Pd.  
NIP/NIDN. 1912068801

Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.  
NIDN. 1405129101

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu \*

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>



**FABIO-UNIMUDA SURONG**  
**SMART**  
Santun • Efektif • Amanah • Berkah • Jangguh

---

PROGRAM STUDI:  
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

## Lampiran 8. Surat Keterangan Validasi Instrumen

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

#### TES (PRE-TEST DAN POST-TEST)

#### A. Tujuan

Tujuan instrument ini untuk mengukur validasi instrument tes (*pre-test dan post-test*) “Kemampuan membaca permulaan pada kelas 1 di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong”.

#### B. Petunjuk:

- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument tes (*pre-test dan post-test*) pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓) dengan skor penilaian.

Skor 1: Tidak layak                      Skor 3: Cukup layak                      Skor 5: Sangat layak  
Skor 2: kurang layak                      Skor 4: Layak

- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini, masukan yang bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

#### Penilaian

No	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1	Isi					
	a. Kesesuaian isi indikator dengan kisi-kisi.					
2	Susunan tes					
	a. Tes disusun dari membaca huruf hingga kalimat					
	b. Tes di tulis dengan huruf yang dapat dibaca dengan jelas oleh siswa.					
3	Penggunaan Bahasa					
	a. Tes menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)					
	Total skor					

#### C. Kesimpulan

Skor	Kategori	simpulan
16-20	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
12-15	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
8-11	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
4-7	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
1-4	Tidak valid	Instrument belum dapat digunakan

**D. Komentor dan Saran Perbaikan**

.....  
.....  
.....

**E. Kesimpulan Penilaian Secara Umum**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan nilai dan skor yang diperoleh menunjukkan bahwa silabus ini

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan cukup revisi
4. Dapat digunakan dengan banyak revisi
5. Instrument belum dapat digunakan

Sorong,.....

**Validator**

**Yeni witdianti, M.S.I., M.Pd**

**NIDN. 1412068801**

## Lampiran 8. Surat Keterangan Validasi Instrumen

### LEMBAR VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN

#### A. Tujuan

instrument ini bertujuan untuk mengukur validasi instrument “Modul Pembelajaran bab 2 kelas 1 di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong”.

#### B. Petunjuk

- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument “Modul pembelajaran bab 2 kelas 1 di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong”, pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda (✓) dengan skor penilaian  
Skor 1: Tidak layak      Skor 3: Cukup layak      Skor 5: Sangat layak  
Skor 2: kurang layak      Skor 4: Layak
- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini, masukan yang bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

#### Penilaian

No	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
I	Informasi Umum					
	Identitas					
	Modul memuat nama sekolah, nama guru, nama mata pelajaran, materi pokok, kelas/fase alokasi waktu, tahun ajaran.					
	Kompetensi awal					
	a. Gambaran kompetensi awal yang mendasari materi untuk mencapai tujuan pembelajaran pada ranah pengetahuan dan keterampilan pada materi yang merujuk pada CP mata pelajaran.					
	Profil pelajar Pancasila					
	b. Gambaran sikap perilaku profil pelajar pancasiladiharapkan peserta didik: mandiri, berkebinekaan global, bernalar kritis, gotong royong yang tercermin pada: materi, pedagogi, dan kegiatan proyek atau asesmen.					
	Sarana dan prasarana					
	c. Memuat prasarana atau fasilitas yang diragukan.					
	d. Memuat sarana yang digunakan seperti: materi, lkpd, media dsb.					

	<b>Target peserta didik</b>					
	e. Peserta didik regular: umum					
	f. Peserta didik dengan pencapaian tinggi					
	<b>Model pembelajaran</b>					
	g. Gambaran model pembelajaran yang diterapkan, berupa tatap muka pjj daring, pjj luring dan blended learning.					
<b>II</b>	<b>Kompetensi inti</b>					
	a. Memuat tujuan kegiatan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, persiapan belajar kegiatan pembelajaran, jurnal membaca, refleksi, asesmen/penilaian dan kegiatan pengayaan dan remedial.					
<b>III</b>	<b>Lampiran</b>					
	b. memuat lkpd, bahan bacaan guru dan peserta didik, glosarium dan daftar pustaka.					
	<b>Total skor</b>					

### 3. Indikator penilaian

Skor	Kategori	simpulan
40-50	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
30-39	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
20-29	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
10-19	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
1-9	Tidak valid	Instrument belum dapat digunakan

### 4. Komentar dan Saran Perbaikan

.....  
 .....  
 .....

### 5. Kesimpulan Penilaian Secara Umum


Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan nilai dan skor yang diperoleh menunjukkan bahwa silabus ini

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan cukup revisi
4. Dapat digunakan dengan banyak revisi
5. Instrument belum dapat digunakan

Sorong,.....  
 Validator

Yeni witdianti, M.S.I., M.Pd  
 NIDN. 1412068801

## Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Penelitian



**UNIMUDA**  
SORONG

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, Di Mariyat Pantol, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 150/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2024 Sorong, 15 Agustus 2024  
 Lamp. : -  
 Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

**Kepada Yth.**  
**Kepala Sekolah SD Inpres 16 Kabupaten Sorong**  
 Di\_ *Tempat*

*Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

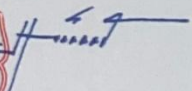

**Nama** : Suci Ramadayanti Thalib Pakaya  
**NIM** : 148620620070  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Judul Penelitian** : " Pengaruh media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong".

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 20 Agustus - 03 September 2024.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*


Dekan,

**Beni Andri Pramita, M.Pd.**  
**NIDN. 1411129001**

Tembusan disampaikan Kepada:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;





**FABIO-UNIMUDA SORONG**  
**SMART**  
Saestun • Mibual • Amasul • Religian • Tanggah

[www.fabio.unimudasorong.ac.id](http://www.fabio.unimudasorong.ac.id) PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

## Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN SORONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG**  
**TERAKREDITASI "B"**  
Alamat: Jl. Banca Kelurahan Malawele-Aimas. NPSN : 60401167 

---

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
**Nomor :63/ SKP/ 16/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini ,Kepala SD Inpres 16 Kabupaten Sorong:


**N a m a** : Samirah, S,Pd.SD  
**N I P** : 196806071997112001  
**Golongan** : Pembina Utama Muda/IVc  
**Alamat** : JL.Terong malawele Aimas Sorong Papua Barat


Menerangkan dengan bahwa:

**Nama** : Suci Ramadayanti thalib pakaya  
**N I M** : 148620620070  
**Semester** : VIII  
**Program Studi** : Pendidikan guru sekolah Dasar

nama tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "pengaruh penggunaan media kartu suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong".mulai dari tanggal 20 Agustus sampai dengan 3 September 2024, Menurut pengamatan Kami mahasiswatersebut melaksanakan penelitian dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malawele, 01 September 2024  
Kepala Sekolah  
  
Samirah, S.Pd.SD  
Nip. 196806071997112001



## Lampiran 11 Reliabilitas

### Reliability Pretest

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	5

### Reliability Posttest

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	38	100.0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	5



## Lampiran 12. Analisis Deskriptif

### ➤ Hasil Pre-Test Kelas IA ( Kelas Eksperimen)

#### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
pretest	38	67	18	85	1873	49,29	15,146	229,400
Valid N (listwise)	38							

#### Frequencies

#### Statistics

pretest			
N	Valid		38
	Missing		0

		pretest			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	18	1	2,6	2,6	2,6
	22	1	2,6	2,6	5,3
	26	1	2,6	2,6	7,9
	33	1	2,6	2,6	10,5
	34	1	2,6	2,6	13,2
	35	3	7,9	7,9	21,1
	36	1	2,6	2,6	23,7
	38	1	2,6	2,6	26,3
	40	2	5,3	5,3	31,6
	43	1	2,6	2,6	34,2
	45	1	2,6	2,6	36,8
	46	2	5,3	5,3	42,1

47	1	2,6	2,6	44,7
49	2	5,3	5,3	50,0
50	2	5,3	5,3	55,3
52	1	2,6	2,6	57,9
54	2	5,3	5,3	63,2
55	4	10,5	10,5	73,7
56	2	5,3	5,3	78,9
57	1	2,6	2,6	81,6
60	1	2,6	2,6	84,2
66	1	2,6	2,6	86,8
68	1	2,6	2,6	89,5
70	1	2,6	2,6	92,1
78	1	2,6	2,6	94,7
80	1	2,6	2,6	97,4
85	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

### Lampiran 13. Analisis Deskriptif

#### ➤ Hasil *Post-Test* Kelas IA (Kelas *Eksperimen*)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
posttest	38	67	33	100	2533	66,66	16,435	270,123
Valid N (listwise)	38							

#### Frequencies

##### Statistics

posttest			
N	Valid	Missing	
			38
			0

		posttest			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	33	1	2,6	2,6	2,6
	36	1	2,6	2,6	5,3
	41	1	2,6	2,6	7,9
	50	1	2,6	2,6	10,5
	52	1	2,6	2,6	13,2
	53	1	2,6	2,6	15,8
	54	1	2,6	2,6	18,4
	55	1	2,6	2,6	21,1
	56	2	5,3	5,3	26,3
	57	1	2,6	2,6	28,9
	60	4	10,5	10,5	39,5
	61	1	2,6	2,6	42,1
	62	2	5,3	5,3	47,4
	64	2	5,3	5,3	52,6
	66	2	5,3	5,3	57,9

69	1	2,6	2,6	60,5
70	1	2,6	2,6	63,2
71	2	5,3	5,3	68,4
73	2	5,3	5,3	73,7
75	2	5,3	5,3	78,9
78	1	2,6	2,6	81,6
80	1	2,6	2,6	84,2
85	2	5,3	5,3	89,5
100	4	10,5	10,5	100,0
Total	38	100,0	100,0	

## Lampiran 14 Uji Normalitas

### Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	38	100,0%	0	0,0%	38	100,0%
posttest	38	100,0%	0	0,0%	38	100,0%

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
pretest	Mean	49,29	2,457	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44,31	
		Upper Bound	54,27	
	5% Trimmed Mean	49,07		
	Median	49,50		
	Variance	229,400		
	Std. Deviation	15,146		
	Minimum	18		
	Maximum	85		
	Range	67		
	Interquartile Range	19		
	Skewness	,291	,383	
	Kurtosis	,200	,750	
posttest	Mean	66,67	2,666	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61,27	
		Upper Bound	72,07	
	5% Trimmed Mean	66,61		
	Median	64,00		
	Variance	270,072		
	Std. Deviation	16,434		
	Minimum	33		
	Maximum	100		
	Range	67		
	Interquartile Range	19		
	Skewness	,407	,383	
	Kurtosis	,260	,750	

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,121	38	,173	,976	38	,580
postest	,096	38	,200 <sup>*</sup>	,951	38	,099

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 15 Uji T-Test

### T-Test

#### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	49,29	38	15,146	2,457
	posttest	66,66	38	16,435	2,666

#### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	pretest & posttest	38	,900	<,001	<,001

#### Paired Samples Test

		Paired Differences						Significance		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	pretest - posttest	-17,368	7,164	1,162	-19,723	-15,014	-14,945	37	<,001	<,001

#### Paired Samples Effect Sizes

		Standardizer <sup>a</sup>	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
Pair 1	pretest - posttest	Cohen's d	7,164	-2,424	-1,785
		Hedges' correction	7,313	-2,375	-1,748

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.

Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

## Lampiran 16 Dokumentasi

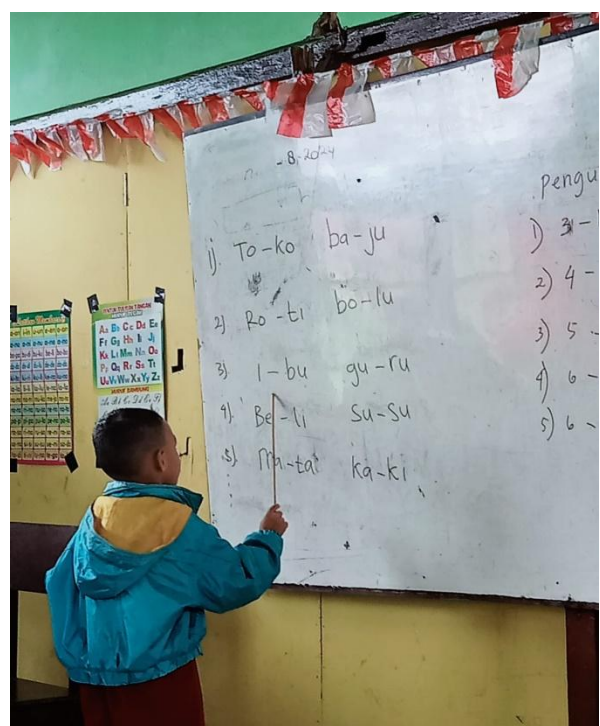


Media Kartu Suku Kata










Memberikan Tes Post-Test kepada peserta didik

## Lampiran 17 Plagiarisme Checker X Originality Report



**Plagiarism Checker X Originality Report**  
Similarity Found: 21%

Date: Friday, October 18, 2024  
Statistics: 3263 words Plagiarized / 15639 Total words  
Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

-----

BAB I PENDAHULUAN Latar belakang Bahasa Indonesia adalah suatu proses perjalanan panjang yang dilalui oleh setiap peserta didik untuk mempelajari bahasa kedua setelah bahasa ibu. Dalam bahasa Indonesia harus berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Peserta didik dapat memperoleh kemampuan membacanya dari bertanya, menjawab, menyanggah, dan beradu argument dengan orang lain (Fitriyani, 2017). Tetapi apa yang kita lihat di sekolah saat melakukan pendataan observasi di lapangan masih banyak rendahnya kemampuan membaca peserta didik yang cenderung rendah. Peserta didik dikelas rendah adalah anak yang berada pada rentang usia dini.

Masa usia dini merupakan masa perkembangan anak dimulai dari umur 7-9 tahun, merupakan perkembangan yang sangat mudah untuk dipengaruhi dalam kehidupannya. Jadi pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak harus di perhatikan dan perlu di dorong sehingga akan berkembang secara optimal. Anak di usia sekolah dasar berada pada tahapan yang nyata atau operasi kongkret.

Peserta didik dapat mengungkapkan pikiran, mengekspresikan perasaan, dan dapat melaporkan fakta-fakta yang diamatinya melalui kegiatan berbahasa. Kemampuan membaca permulaan ini untuk memahami apa yang di bacanya, dan maksud isi dari bacaan tersebut. Membaca merupakan satu bentuk keterampilan berbahasa yang seharusnya dikuasai dengan baik oleh peserta didik.

Kemampuan membaca menajadi dasar utama tidak hanya bagi pembelajaran bahasa, tetapi juga bagi semua mata pelajaran yang lainnya. Kemampuan membaca permulaan

**Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Nama** : Suci Ramadayanti T. Pakaya  
**Tempat. Tgl. Lahir** : Waigama, 28 November 2002  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Agama** : Islam  
**Alamat** : Jl. Mawar, Aimas, Kabupaten Sorong

**RIWAYAT PENDIDIKAN**


**2008 - 2014** : SD Negeri 14 waigama  
**2014 - 2017** : SMP Negeri 3 Raja Ampat  
**2017 - 2020** : SMA Negeri Dua Raja Ampat  
**2020 – Sekarang** : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

**PENGALAMAN ORGANISASI**

**2020 – 2024** : Anggota Himapersada



## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

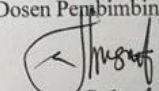



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pantol, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)**  
**ANGKATAN ..... TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

NAMA : Suci Ramadanyanti T. Panayau  
 NIM : 148620620070  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD MPRES 16 Kabupaten Sorong  
 DOSEN PEMBIMBING I : Desti Panayu M.Pd

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	05-09-24		perbaiki bab 4	[Signature]
2	06-09-24		perbaiki bab 4	[Signature]
3	06-09-24		Reliabel	[Signature]
4	07-09-24			[Signature]
5	08-09-24			[Signature]
6	20-09-24		Acc	[Signature]
7	17-10-24			
8				
9				
10				
11				
12				

Sorong, .....  
 Dosen Pembimbing I  
  
 NIDN: 140512901



**UNIMUDA SORONG**  
**SMART**  
Smart • Mandiri • Amanah • Berkualitas • Berprestasi

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>      PROGRAM STUDI:  
 Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
**PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD**